V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023 ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Sistem

Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;

9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual pada Laporan Keuangan;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.
15. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-536/PB/2022 tentang Rilis Aplikasi Versi 20.0.0 dan Persediaan versi 20.0.0 serta Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran Dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 28 Dalam Rangka Penyusunan LKKL Tahun 2022;
16. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-555/PB/2022 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga Tahunan Tahun 2022

serta Rilis Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 29.

17. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 505/ KMK.05/2015 tanggal 9 April 2015 tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaa Keuangan Badan Layanan Umum.
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/ PMK.05/ 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Pendidikan Ganesha

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Pendidikan Ganesha

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2006, tanggal 11 Mei 2006. Sejarah Undiksha diawali dari Kursus B-1 untuk menyediaan Guru Bahasa Indonesia tahun 1955 dan Guru Perniagaan tahun 1957 untuk tingkat SMA. Pada tahun 1962 kedua jenis kursus tersebut digabung menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Airlangga. Pada tahun yang sama FKIP bergabung dengan Universitas Udayana, dan pada tahun 1963 menjadi bagian IKIP Malang cabang Singaraja. Pada tahun 1968, FKIP dijadikan dua fakultas, Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan, dan kembali menjadi bagian Universitas Udayana. Pada tahun 1981, FKg dan FIP digabung menjadi FKIP Universitas Udayana. Pada tahun 1993, FKIP pisah dengan UNUD menjadi STKIP

Singaraja, dan tahun 2001 menjadi IKIP Negeri Singaraja. Proses panjang yang ditempuh kedua jenis kursus tersebut akhirnya menjadi Undiksha, setelah IKIP Singaraja diubah statusnya menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dengan Peraturan Presiden Nomor: 11/2006, tanggal 11 Mei 2006. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 505/KMK05/2015 tanggal 6 Mei 2015, Undiksha ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). PK-BLU menjadi suatu keharusan bagi perguruan tinggi yang didirikan oleh pemerintah. Alasan utama mengapa lembaga publik termasuk perguruan tinggi menerapkan PK-BLU adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan publik

Sepanjang Tahun 2022 Universitas Pendidikan telah berhasil meraih berbagai prestasi.Penghargaan yang diterima Undiksha antara lain meraih gold winner Anugerah Kerjasama Diktiristek kategori PTN-BLU Pertumbuhan IKU 6 Terbaik, silver winner Anugerah Kerjasama Diktiristek kategori PTN-BLU Kerjasama Internasional Terbaik, dan silver winner Anugerah Kelembagaan kategori Perguruan Tinggi Pelaksana Terbaik PKKM 2022 Liga 2. Selain itu Undiksha juga menjadi terbaik dalam kategori Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sebagai Perguruan Tinggi penerima mahasiswa terbanyak. Disamping itu, mahasiswa Undiksha juga banyak menorehkan prestasi tingkat nasional dan internasional. Prestasi tersebut seperti inovasi, teknologi, karya tulis ilmiah, seni budaya dan olahraga. Adapun beberapa prestasi yang telah ditorehkan oleh mahasiswa Undiksha (data terlampir).

Sesuai dengan struktur Organisasi dan Tata Kerja, Undiksha mempunyai badan normatif tertinggi yang

disebut sebagai Senat Universitas Pendidikan Ganesha yang secara umum berwenang, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan program pengembangan universitas. Rektor dibantu oleh tiga Wakil, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumi. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh dua Kepala Biro yaitu Kepala Biro Umum dan Keuangan, dan Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, sedangkan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dibentuk enam Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri atas UPT Perpustakaan, UPT TIK, UPT Bahasa, UPT Laboratorium Pendidikan Terpadu, UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa dan UPT Layanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu, untuk mendukung percepatan pengembangan Undiksha, terdapat dua lembaga yaitu Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Pusat Penjaminan Mutu. Untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dibentuk Badan Kemahasiswaan.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha, maka fakultas, jurusan, dan program studi yang ada di lingkungan Undiksha adalah sebagai berikut.

1. Fakultas Matematika dan llmu Pengetahuan Alam (FMIPA) membawahi:
    a. Program Studi Pendidikan Matematika (S1)

b. Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
c. Program Studi Pendidikan Kimia (S1)
d. Program Studi Kimia (S1)
e. Program Studi Pendidikan Biologi (S1)
f. Program Studi Biologi (S1)
g. Program Studi Pendidikan IPA (S1)
h. Program Studi Analis Kimia (D-III)
i. Program Studi Budidaya Kelautan (D-III)
j. Program Studi Akuakultur (S1)
k. Program Studi Matematika (S1)
l. Program Studi Pendidikan IPA (S2)
m. Program Studi Pendidikan Matematika (S2)

2. Fakultas Hukum dan llmu Sosial (FHIS) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Geografi (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)
   d. Program Studi Perpustakaan (D-III)
   e. Program Studi Survey dan Pemetaan (D-III)
   f. Program Studi Pendidikan Sosiologi (S1)
   g. Program Studi Ilmu Hukum (S1)
   h. Program Studi Geografi (S1)
3. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
   b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
   c. Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1)
   d. Program Studi Bahasa Inggris (D-III)
   e. Program Studi Pendidikan Bahasa Bali (S1)
   f. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (S1)
   g. Program Studi Desain Komunikasi Visual (D-III)
4. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) membawahi:
   a. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)
   b. Program Studi Teknologi Pendidikan (S1)

c. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar disingkat PGSD (S1)
d. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini disingkat PG PAUD (S1)

5. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)
   b. Program Studi Manajemen Informatika (D-III)
   c. Program Studi Teknik Elektronika (D-III)
   d. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika (S1)
   e. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1)
   f. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1)
   g. Program Studi Sistem Informasi (S1)
   h. Program Studi Ilmu Komputer (S1)
   i. Program Studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (S1)
6. Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (S1)
   b. Program Studi Ilmu Keolahragaan (S1)
   c. Program Studi Pelatihan Olahraga Pariwisata (D-III)
   d. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)
7. Fakultas Ekonomi (FE) membawahi:
   a. Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
   b. Program Studi Akuntasi (D-III)
   c. Program Studi Perhotelan (D-III)
   d. Program Studi Manajemen (S1)
   e. Program Studi Akuntansi (S1)
8. Fakultas Kedokteran membawahi :
   a. Program Studi Pendidikan Dokter (S1)
   b. Program Studi Kebidanan (D3)
9. Program Pascasarjana yang membawahi:

a. Program Studi Pendidikan Bahasa (S2)
b. Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)
c. Program Studi Administrasi Pendidikan (S2)
d. Program Studi Pendidikan Dasar (S2)
e. Program Studi Teknologi Pembelajaran (S2)
f. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2)
g. Program Studi Bimbingan dan Konseling (S2)
h. Program Studi Pendidikan IPS (S2)
i. Program Studi Ilmu Komputer (S2)
j. Program Studi Ilmu Pendidikan (S3)
k. Program Studi Pendidikan Bahasa (S3)
l. Program Studi Pendidikan Dasar (S3)

Universitas Pendidikan Ganesha memiliki Visi *Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Pada Tahun 2045,* sedangkan misi dari Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter;
b. Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif.

Sasaran strategis Renstra Undiksha Tahun 2020-2024 terfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing regional yang didukung oleh sasaran-sasaran strategis Renstra Undiksha tahun sebelumnya yaitu : peningkatan kapasitas Undiksha sebagai perguruan tinggi, peningkatan layanan Pendidikan tinggi, dan peningkatan

keunggulan akademik untuk daya saing nasional.

Organisasi dan Tata Kerja Undiksha telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 10 Tahun 2023 tanggal 4 Januari 2023, Undiksha dipimpin oleh :

a. Senat Universitas Pendidikan Ganesha

Ketua	:	Prof.Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd.
Sekretaris	:	Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom., M.T., PhD

b. Pimpinan Universitas

Rektor	:	Prof.Dr.I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Wakil Rektor I	:	Prof. Dr. Gede Rasben Dantes, S.T,M.TI.
Wakil Rektor II	:	Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd.
Wakil Rektor III	:	Prof. Dr. Drs. I Ketut Sudiana, M.Kes.

c. Dewan Pengawas

Ketua	:	Hamid Muhammad, Ph.D

d. Satuan Pengawasan Internal

Ketua	:	I Wayan Krisna Eka Putra, S.Pd.,M.Eng

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Pendidikan Ganesha. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi SAKTI yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga

pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas

Kebijakan Akuntansi

A.4. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahaan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Informasi sumber daya ekonomi yang dikendalikan dan kemampuan BLU Undiksha dalam memodifikasi sumber daya di masa lalu berguna untuk memprediksi kemampuan BLU Undiksha dalam memberikan pelayanan dan menghasilkan kas dan

setara kas di masa depan. Informasi struktur keuangan berguna untuk memprediksi kebutuhan pendanaan di masa depan dan bagaimana surplus dan arus kas di masa depan akan digunakan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Informasi tersebut juga berguna untuk memprediksi seberapa jauh BLU Undiksha akan berhasil meningkatkan lebih lanjut sumber keuangannya. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Akuntansi Atas Pendapatan

Pendapatan-LRA

- **Pendapatan-LRA**

  Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

  Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

  Bagian Pendapatan Satker BLU dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitra usaha sesuai perjanjian kerjasama, diakui sebagai Pendapatan BLU. Sedangkan penerimaan yang merupakan bagian pendapatan mitra usaha dari pemberian pelayanan yang dikerjasamakan dengan mitrausaha tidak dapat diakui sebagai Pendapatan BLU. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

- **Pendapatan-LO**

  Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat : (a) Timbulnya hak atas pendapatan atau timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan atau timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan. (b) Direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi atas pendapatan atau adanya hak yang telah diterima oleh pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruoto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional. Klasifikasi Pendapatan Undiksha yaitu Pendapatan Badan Layanan Umum : pendapatan BLU merupakan pendapatan jasa layanan umum (pendapatan jasa pelayanan pendidikan dan pendapatan jasa penyediaan barang dan jasa lainnya), pendapatan hibah (pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan, tanpa adanya kewajiban bagi BLU-Undiksha untuk menyerahkan barang/jasa), pendapatan kerjasama (perolehan dari kerjasama operasional dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLU-Undiksha), dan pendapatan BLU lainnya (pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa layanan perbankan BLU dan Pendapatan dari pengelolaan badan pengelola usaha (Badan

Pengelola Usaha).

2. Kebijakan Akuntansi Atas Belanja dan Beban

Belanja

a. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah dan BLU-Undiksha. Akuntansi belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto, dicatat dan disajikan berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Negara (KUN). Khusus Pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis belanja, organisasi, dan fungsi. Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Klasifikasi Belanja di Universitas Pendidikan Ganesha adalah Belanja Pegawai; Belanja Barang; dan Belanja Modal.

Beban

b. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi asset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban dicatat dan disajikan dengan ketentuan aset: 1. jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan; 2. jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang; dan 3. alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.

Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi Beban di Universitas Pendidikan Ganesha adalah: Beban Pegawai; Beban Persediaan; Beban Barang dan Jasa; Beban Pemeliharaan; Beban Perjalanan Dinas; Beban Penyisihan Piutang Tidak tertagih; dan Beban Penyusutan dan Amortisasi.

3. Kebijakan Akuntansi Atas Aset

Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasi dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diakui : (a) pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh BLU-Undiksha dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal; (b) pada saat diterima kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi : Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar adalah suatu aset diklasifikasikan

sebagai asset lancer jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset Lancar terdiri dari :

1. Kas dan Setara Kas (Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas dan Setara Kas, Kas BLU)

   Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU-Undiksha. Kas meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan, saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran. Kas terdiri dari : (1) Kas di Bendahara Pengeluaran; (2) Kas dan Setara Kas Lainnya; (3) Kas BLU.

   Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal pelaporannya serta bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas terdiri dari : (1) Simpanan di bank dalam bentuk deposito kurang dari 3 (tiga) bulan; (2) Investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid atau kurang dari 3 (tiga) bulan.

   Kas dan Setara Kas diakui pada saat diterima oleh BLU-Undiksha. Kas dan Setara Kasa dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dijabarkan menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank Indonesia pada tanggal neraca.

2. Piutang

   Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLU-Undiksha dan/atau hak BLU-Undiksha yang dapat dinilai dengan uang sebagai

akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah**.** Piutang BLU-Undiksha terdiri dari : 1. Piutang Operasional BLU (Piutang usaha pelayanan pendidikan), 2. Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Piutang internal; piutang dari Kerjasama dengan Lembaga)**.** Piutang yang berasal dari transaksi pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, pemberian fasilitas/jasa oleh BLU-Undiksha kepada pihak ketiga diakui sebagai piutang memenuhi kriteria sebagai berikut : 1. harus didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban Entitas Pelaporan dan pihak ketiga secara jelas; 2. jumlah piutang dapat diukur; 3. telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; dan 4. belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang diakui dan dicatat pada saat terjadinya hak tagih yang telah jatuh tempo sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piutang dari pendapatan Uang Sumbangan Penunjang Pendidikan diakui saat mahasiswa telah melakukan pendaftaran ulang di perguruan tinggi namun belum dilakukan pembayaran dan telah jatuh tempo. Untuk piutang pendidikan tanggal jatuh tempo yaitu batas akhir seluruh jasa layanan pendidikan untuk 1 periode tertentu selesai diberikan. Di Universitas Pendidikan Ganesha tidak memunculkan piutang UKT mahasiswa karena setiap mahasiswa yang tidak membayar pada saat tahun akademik berjalan dinyatakan non aktif dan pihak rektorat

memerintahkan dekan di masing-masing fakultas untuk membuat surat cuti (berdasarkan hasil rapat pimpinan).

Piutang TP / TGR adalah piutang yang terjadi karena adanya proses pengenaan ganti kerugian negara. Piutang yang berkaitan dengan TP/TGR diakui setelah adanya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) yang menunjukan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai dan adanya putusan hakim yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari pengadilan untuk TP/TGR yang diselesaikan melalui jalur pengadilan. Piutang dari pendapatan penjualan, Kerjasama dari pengelolaan aset dan jasa diakui dan dicatat saat tanggal pembayaran yang disepakati pada perikatan/perjanjian dari penjualan, sewa dan jasa sebesar nilai sisa uang dari pendapatan penjualan barang, sewa dan jasa belum dilakukan pembayaran sesuai perjanjian.

Pencatatan piutang dilakukan oleh unit tersendiri dengan data yang berasal dari bendahara penerimaan, bagian administrasi kemahasiswaan pada bidang akademik dan data terkait lainnya. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang dimaksudkan untuk menghasilkan kewajaran nilai piutang yang dapat ditagih atau nilai piutang bersih (*net Realizable value*) yang dapat direalisasikan. Perhitungan nilai penyisihan piutang tak tertagih diterapkan setiap akhir periode pelaporan sesuai dengan perkembangan kualitas piutang yang dihitung berdasarkan

kualitas umur piutang, karakteristik piutang. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

1. Uang Muka Belanja
2. Beban Dibayar Dimuka
3. Persediaan.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang kontinu dan dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional BLU-Undiksha, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan merupakan asset yang berwujud barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional BLU-Undiksha, bahan atau perlengkapan

(supplies) yang digunakan dalam proses produksi, barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan BLU-Undiksha.

Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan simpan dan/atau digunakan. dalam hal BLU-Undiksha memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi barang yang digunakan dalam proses produksi. Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan. Dalam hal BLU-Undiksha menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis diakui sebagai persediaan.

Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode dikalikan dengan harga pembelian terakhir; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan harga wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap adalah asset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan digunakan dalam kegiatan BLU-Undiksha atau dimanfaatlan oleh masyarakat umum.
- Semua Belanja Modal menjadi asset tetap jika memenuhi seluruh criteria sebagai berikut : 1. barang yang dibeli mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan; 2. perolehan barang tersebut dipergunakan untuk operasional dan pelayanan serta tidak untuk dijual dengan nilai barang sebesar Rp1.000.000,00 ke atas per

satuan barang untuk peralatan dan mesin dan Rp25.000.000,00 ke atas per satuan barang untuk gedung dan bangunan.

- Semua asset yang mempunyai manfaat ekonomi lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan nilai satuan barang di bawah Rp1.000.000,00 untuk peralatan dan mesin dan di bawah Rp25.000.000,00 untuk gedung dan bangunan, tetap dilaporkan sebagai barang eksrakomptable yang telah disajikan di dalam neraca tetapi dimasukkan ke dalam beban ekstrakomptable di dalam Laporan Operasional. Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak keseninan, alat peraga untuk proses belajar mengajar.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2018 tentang Penilaian kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset

tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.
- Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- Aset Tetap terdiri dari : 1. Tanah; 2. Peralatan dan Mesin; 3. Gedung dan Bangunan; 4. Jalan, Irigasi dan Jaringan; 5. Aset Tetap Lainnya; dan 6. Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.
- Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

- Penyusutan Aset Tetap

  Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap : Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- Tanah diakui pada saat telah diperoleh bukti kepemilikan atau bukti penguasaan atas tanah. Bukti kepemilikan berupa sertifikat, bukti hibah, bukti pembelian dan bukti lain yang sah secara hokum.
- Tanah diakui dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
- Peralatan dan Mesin mencakup antara lain : alat besar, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio, komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, computer, alat eksplorasi, alat pengeboran, alat produksi, pengolahan dan pemurnian, alat bantu eksplorasi, alat keselamatan kerja, alat peraga, peralatan proses/produksi, rambu-rambu, dan peralatan olahraga, yang masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap digunakan
- Peralatan dan Mesin diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperloleh peralatan dan mesin

tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

- Gedung dan bangunan mencakup seluruh Gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung.

  Gedung dan bangunan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Gedung dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan bangunan sampai siap dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusa IMB, notaris, dan pajak.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun oleh BLU-Undiksha serta dikuasi oleh BLU-Undiksha dan dalam kondisi yang siap digunakan. Jalan, Irigas, dan Jaringan di neraca meliputi jalan dan jembatan, bangunan air, instalasi, dan jaringan. Akun ini tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan jalan, jaringan dan instalasi. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam akun tanah.
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

- Jalan, Irigasi, dan Jaringan dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperloleh jalan, jaringan dan instalasi sampai siap pakai. Biaya meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yangn dikeluarkan sampai jalan, jaringan dan instalasi tersebut siap pakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional BLU-Undiksha dan dalam keadaan siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya/olahraga.
- Aset tetap lainnya diakui ketika telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.
- Aset tetap lainnya dicatat dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Konstruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai. Perolehan melalui kontrak konstruksi pada umumnya memerlukan suatu periode waktu tertentu.

Periodel waktu perolehan tersebut bisa kurang atau lebih dari satu periode akuntansi.

- Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika: 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh; 2. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut terpenuhi: 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan 2. Dapat memberikan manfaat/ jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dan disajikan sebesar biaya perolehan.

c. Aset Lainnya

- Aset lainnya adalah aset BLU-Undiksha yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. - Aset Lainnya terdiri dari : 1. Tagihan Jangka Panjang; 2. Kemitraan dengan Pihak Ketiga; 3. Aset Tidak Berwujud; 4. Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud adalah aset tetap yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh BLU-Undiksha.
- Aset tidak berwujud meliputi: 1. Software komputer yang dipergunakan dalam jangka waktu

lebih dari satu tahun, 2. Lisensi dan franchaise (waralaba), 3. Hak cipta (copy right), paten, dan hak lainnya, 4. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

- Aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan.
- Aset Tak Berwujud (ATB} disaj ikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 9

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Pos Aset Lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tetap Berwujud, Tuntutan Perbendaharaan, Tuntutan Ganti Rugi, dan Kemitraan dengan Pihak ketiga.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

4. Kebijakan Akuntansi Atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau kewajiban timbul.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka

panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

   Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Ekuitas

5. Kewajiban Atas Ekuitas

- Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.
- Ekuitas dicatat sebesar nilai buku dan disajikan sebesar nilai tercatat.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Universitas Pendidikan Ganesha* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 10

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

Uraian	30-Jun-23	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	93.767.600.000	93.767.600.000
Pendapatan Jasa Pelayanan Perbankan-BLU	-	-
Jumlah Pendapatan	**93.767.600.000**	**93.767.600.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	86.453.473.000	86.453.473.000
Belanja Barang	106.403.449.000	105.857.681.000
Belanja Modal	19.032.057.000	22.946.807.000
Jumlah Belanja	**211.888.979.000**	**215.257.961.000**

Sepanjang semester I Tahun 2023 Undiksha telah melakukan 3 (tiga) kali revisi DIPA sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun perubahan DIPA terjadi pada :

- Belanja Pegawai tidak mengalami perubahan DIPA awal.
- Belanja Barang mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp106.403.449.000,00 menjadi Rp105.857.681.000,00 disebabkan karena adanya Pengurangan Pagu akibat pergeseran dari belanja

barang untuk Belanja Modal peralatan pendukung pembelajaran.

- Belanja Modal mengalami pergeseran DIPA awal dari Rp19.032.057.000,00 menjadi Rp22.946.807.000,00 disebabkan karena adanya Penambahan Pagu akibat penggunaan saldo kas BLU untuk Finishing Gedung Student center dan pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran. Penambahan pagu juga diakibatkan dari Bantuan Pendanaan Matching Fund, dan pergeseran dari belanja barang untuk Belanja peralatan pendukung pembelajaran.

Realisasi Pendapatan Rp59.983.390.945,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp59.983.390.945,00 atau mencapai 64% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp93.767.600.000,00. Pendapatan Universitas Pendidikan Ganesha bersumber dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan, pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU yang bersumber dari jasa giro rekening pemerintah, pendapatan lain-lain BLU bersumber dari pendapatan tenant (Badan Pengelola Usaha) dan denda perpustakaan, pendapatan BLU lainnya dari sewa yang berupa sewa gedung ATM, kantin, pembayaran listrik ATM BRI dan kantin, sewa hotel mini/ edutel milik Undiksha, dan pendapatan kembali belanja tahun yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Uraian	30-Jun-23		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	92.311.983.000	56.053.870.500	60,72
4242	Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum	1.447.500.000	-	-
4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	6.000.000		-
4244	Pend.dari Alokasi APBN	-	2.211.873.900	
4249	Pendapatan BLU Lainnya	2.117.000	1.664.421.546	78.621,71
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	-	53.224.999	
Jumlah		**93.767.600.000**	**59.983.390.945**	63,97

Adapun penjelasan dari realisasi Pendapatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Jasa Layanan Umum Undiksha berasal dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp56.053.870.500,00 terdiri dari :
   - UKT mahasiswa = Rp46.042.135.500,00
   - Beasiswa BPI = Rp 28.400.000,00
   - Beasiswa KIP K = Rp 7.897.800.000,00
   - Sekolah LAB = Rp 1.910.830.000,00
   - Matrikulasi, pendaftaran = Rp 7.500.000,00
   - SPK = Rp 153.505.000,00
   - Pendaftaran MABA = Rp 13.700.000,00

   Total **Rp56.053.870.500,00**

Tabel 12

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	3.221.162.500
	Fakultas Ilmu Pendidikan	5.810.200.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	3.871.093.750
	Fakultas Ekonomi	6.459.956.250
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	1.284.512.500
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	2.933.481.250
	Fakultas MIPA	2.732.731.250
	Fakultas Kedokteran	5.804.160.000
	Pascasarjana	8.680.950.000
	Sekolah Lab	1.669.730.000
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	290.550.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	355.950.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	277.850.000
	Fakultas Ekonomi	342.850.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	116.800.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	235.600.000
	Fakultas MIPA	251.800.000
	Fakultas Kedokteran	1.294.038.000
	Pascasarjana	2.078.450.000
	Sekolah Lab	241.100.000
Biaya Pendaftaran		13.700.000
Mahasiswa Bidikmisi		7.897.800.000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		161.005.000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		28.400.000
Jumlah		56.053.870.500

2. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp2.211.873.900,00 merupakan Pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu kementerian yang berasal dari Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan. Rincian SP2D dari pemberi dana adalah sebagai berikut :
    1. Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan penelitian sebesar Rp1.564.515.400,00 dengan no SP2D 230881301007604 pada tanggal 8 Mei 2023.
    2. Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan sebesar Rp570.358.500,00 terdiri 5 SP2D :

- 230881303001364 sebesar Rp131.381.600,00
- 230881303004256 sebesar Rp315.150.500,00
- 230881303001397 sebesar Rp47.264.000,00
- 230881303005779 sebesar Rp56.306.400,00
- 230881303004950 sebesar Rp20.256.000,00

3. Dana penelitian yang berasal dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebesar Rp77.000.000,00 melalui transfer bank.

3. Pendapatan BLU lainnya sebesar Rp1.664.421.546,00 merupakan pendapatan yang berasal dari :
   - ✓ Pendapatan Jasa Layanan Perbankan-BLU sebesar Rp297.848.233,00.
   - ✓ Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp1.074.152.813,00 bersumber dari :
     - o BPJS Kesehatan sebesar Rp19.507.365,00
     - o Denda Perpustakaan sebesar Rp3.382.000,00
     - o Legalisir Ijasah sebesar Rp24.184.000,00
     - o Biaya Visa Mahasiswa sebesar Rp99.010.315,00
     - o Souvenir sebesar Rp84.040.000,00
     - o Denda Pembangunan Gedung Pasca Sarjana sebesar Rp89.654.133,00
     - o Pekerti sebesar Rp53.750.000,00
     - o Cetak kartu mahasiswa sebesar Rp25.000,00
     - o Pendapatan dari upload jurnal sebesar Rp700.600.000,00
   - ✓ Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung sebesar Rp292.420.500,00 terdiri dari :
     - o Lahan Asrama sebesar Rp75.150.000,00
     - o Kantin sebesar Rp30.450.000,00
     - o Koperasi Kuwera sebesar Rp20.000.000,00
     - o Pemanfaatan Lapangan sebesar Rp58.283.000,00
     - o ULB sebesar Rp57.250.000,00

- Edutel sebesar Rp34.487.500,00
- Lahan UNIT COFFEE SHOP sebesar Rp16.500.000,00
- Pemanfaatan Lahan Laboratorium Biomedik FK sebesar Rp300.000,00

✓ Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha sebesar Rp53.224.999,00 terdiri dari pendapatan lelang mobil Vios DK 113 U sebesar Rp49.999.999,00 dengan nomor NTPN 724062G4VG80NPKG dan pendapatan lelang bongkaran Gedung sebesar Rp3.225.000,00 dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS pada tanggal 28 Februari 2023.

Penyebab realisasi pendapatan sebesar 63,97% disebabkan karena :

- Peminat Undiskha dibeberapa prodi meningkat cukup signifikan seperti di akuntansi, manajemen, PGSD, dan Ilmu Hukum
- Kebijakan pimpinan Undiksha yang memasukkan hibah penelitian dan dana yang berasal dari pusat masuk ke rekening penerimaan dan diprogramkan dalam DIPA Undiksha.
- Optimalisasi aset seperti asrama dan GOR (Gelanggang Olahraga) dimana semua penerimaan disetor direkening bendahara penerima Undiksha.
- Pendapatan yang berasal dari Jurnal yang mulai dari tahun 2023 di setor ke rekening bendahara penerima Undiksha sebagai pendapatan lain-lain BLU.

Universitas Pendidikan Ganesha tidak melakukan revisi terhadap target pendapatan, hal ini disebabkan karena Undiksha sebagai PTN BLU memiliki keleluasaan dalam

menggunakan pendapatan/kelebihan pendapatan dengan skema revisi ambang batas. Dalam tabel 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan terdapat beberapa realisasi yang tanpa ada estimasi. Hal ini disebabkan karena estimasi tahun 2023 tersebut dibuat pada tahun 2022 dan belum dilakukan revisi pendapatan sesuai dengan realisasi yang ada. Terkait pendapatan kerjasama swakelola antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dengan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha sebesar Rp99.981.500,00 pengesahan baru dilaksanakan pada bulan Juli sehingga per 30 Juni 2023 pendapatan kerjasama tersebut belum tercatat dalam laporan realisasi pendapatan yang ada di aplikasi SAKTI.

Tabel 13

Perbandingan Realisasi Pendapatan

TA 30 Juni 2023 dan 2022

URAIAN	R.A 30 Juni 2023	R.A 30 Juni 2022	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pend. Jasa Layanan Pendidikan	56.053.870.500	51.438.989.498	4.614.881.002	8,97
Pend. Jasa Layanan Perbankan	297.848.233	417.493.257	(119.645.024)	-28,66
Pendapatan Lain-Lain BLU	1.074.152.813	164.570.988	909.581.825	552,70
Pend. Dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas dari satu kementerian	2.211.873.900	2.944.456.900	(732.583.000)	-24,88
Pendapatan dariSewa Gedung	292.420.500	143.940.000	148.480.500	103,15
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN	53.224.999	-	53.224.999	#DIV/0!
Pendapatan dari Penerimaan Kembali TYAL	-	741.113	(741.113)	-100,00
Jumlah	**59.983.390.945**	**55.109.450.643**	**4.873.940.302**	**8,84**

Penjelasan :

- Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Semester I Tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp4.614.881.002,00 atau 8,97% disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran UKT dan SPK di beberapa Fakultas seperti Fakultas Kedokteran, FE, FIP, dan Pascasarjana karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa di fakultas tersebut.
- Pendapatan lain-lain BLU per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp909.581.825,00 atau 552,70% dibandingkan dengan 30 Juni 2022. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan dari BPJS Kesehatan sebesar Rp19.507.365,00, adanya pengakuan pendapatan yang berasal dari jurnal-jurnal penelitian baik yang berasal dari mahasiswa ataupun dari dosen yang sangat tinggi di tahun 2023 sebesar Rp700.600.000,00 serta adanya tambahan dari denda pembangunan Gedung pasca sarjana sebesar Rp89.654.133,00.
- Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Gedung Semester I TA 2023 dibandingkan dengan 30 Juni 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp148.480.500,00 atau 103,15% disebabkan karena adanya kenaikan dari pendapatan pemanfaatan lahan /sewa Gedung yang dimiliki Undiksha terutama kenaikan pada pendapatan dari asrama Jatayu dan Jinengdalem sebesar Rp75.150.000,00, Edutel sebesar Rp34.487.500,00 serta ada tambahan pendapatan dari sewa kantin sebesar Rp30.350.000,00 dan lahan unit coffee shop sebesar Rp16.500.000,00 yang dibandingkan dengan semester I tahun 2022 mengalami penurunan akibat dari dampak pandemic covid-19.
- Sampai dengan tanggal pelaporan semester I Tahun

2023 Undiksha belum memperoleh dana hibah sehingga pendapatan hibah mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan dengan 30 Juni 2022. Pada Laporan Keuangan Semester I TA. 2022 Pendapatan dari hibah sebesar Rp2.000.000.000,00 berasal dari Pemda Buleleng yang diperuntukkan untuk pembangunan Laboratorium terintegrasi.

- Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entittas dari satu kementerian pada pelaporan semester I Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp732.583.000,00 atau (24,88%) dibandingkan dengan 30 Juni 2022. Hal ini disebabkan karena dana penelitian dari hibah pusat yang diterima oleh Undiksha pada tahun ini lebih sedikit dari tahun lalu. Sampai dengan penyusunan laporan keuangan semester I baru ditransfer dari 1 pemberi dana yaitu Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan penelitian sebesar Rp1.564.515.400,00.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Rp88.570.279.218,00

Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp88.570.279.218,00 atau 41% dari anggaran belanja sebesar Rp215.257.961.000,00. Realisasi belanja per 30 Juni 2023 berasal dari realisasi Belanja Pegawai sebesar 46%, belanja Barang sebesar 41% dan belanja Modal dari dana RM dan BLU sebesar 23%. Kegiatan bantuan sosial tahun 2023 tidak ada dalam DIPA tahun 2023 hal ini disebabkan karena di tahun 2023 Universitas Pendidikan Ganesha tidak ada kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Adapun Rincian anggaran dan realisasi belanja sampai dengan 30 Juni 2023 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
30 Juni 2023

Uraian	30-Jun-23		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	86.453.473.000	39.955.820.873	46,22
Belanja Barang	105.857.681.000	43.340.041.844	40,94
Belanja Modal RM dan BLU	22.946.807.000	5.277.935.343	23,00
Total Belanja Kotor	**215.257.961.000**	**88.573.798.060**	**41,15**
Pengembalian Belanja	-	(3.518.842)	
Jumlah	**215.257.961.000**	**88.570.279.218**	**41,15**

Adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp3.518.842,00 disebabkan karena:

- adanya pengembalian tunjangan umum sebesar Rp1.665.150,00 akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan.
- adanya pengembalian tunjangan fungsional sebesar Rp1.480.000,00 disebabkan karena SK Fungsional an. Santana Sembiring, S.Sos., M.A dan Putu Yunartha Pradnyana Putra, S.E., M.Sc mengalami keterlambatan sehingga dosen tersebut yang semula mendapatkan tunjangan umum, sekarang mendapatkan tunjangan fungsional. Tunjangan umum yang terlanjur dibayarkan harus dikembalikan ke tunjangan fungsional.
- adanya pengembalian pembulatan gaji sebesar Rp373.692,00 disebabkan karena adanya kesalahan pencatatan pengembalian seharusnya tercatat ke akun tunjangan umum (511151) sebesar Rp370.000,00 tapi tercatat ke akun pembulatan gaji (511119) sebesar Rp370.000,00 sehingga menimbulkan saldo tidak normal di aplikasi Monsakti. Atas kesalahan tersebut sudah dilakukan revisi pada tanggal 12 Juli 2023 di no SPM 000451.

Tabel 15

Perbandingan Realisasi Belanja

TA 30 Juni 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-23	30-Jun-22		
Belanja Pegawai	39,952,302,031	38,340,417,663	1,611,884,368	4.20
Belanja Barang	43,340,041,844	47,418,169,696	(4,078,127,852)	(8.60)
Belanja Modal	5,277,935,343	3,204,554,284	2,073,381,059	64.70
Jumlah	**88,570,279,218**	**88,963,141,643**	**(392,862,425)**	**(0.44)**

Belanja Modal per 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp2.073.381.059,00 atau 64,70% disebabkan karena pada tahun 2023 Universitas Pendidikan Ganesha memiliki 2 buah gedung kuliah baru yang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang perkuliahan seperti meubelier dan peralatan dan mesin yang menunjang proses pembelajaran.

Belanja Pegawai Rp39.952.302.031,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp39.952.302.031,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 16
Perbandingan Belanja Pegawai
TA 30 Juni 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-23	30-Jun-22		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	39.902.738.873	38.298.595.631	1.604.143.242	4,19
Belanja Lembur	53.082.000	43.104.000	3.394.286.069	23,15
Belanja Kotor	**39.955.820.873**	**38.341.699.631**	**4.998.429.311**	**4,21**
Pengembalian Belanja Pegawai	(3.518.842)	(1.281.968)	(2.236.874)	174,5
Jumlah Belanja	**39.952.302.031**	**38.340.417.663**	**4.996.192.437**	**4,20**

Pada Tabel 16 disebutkan bahwa realisasi Belanja Pegawai sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp39.952.302.031,00 dan 30 Juni 2022 adalah Rp38.340.417.663,00.

Penjelasan :

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp39.952.302.031,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan tunjangan profesi dan profesor dosen yang bersumber dari dana Rupiah Murni.
- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,19 % dibandingkan dengan 30 Juni 2022 hal ini disebabkan karena adanya kenaikan jumlah dosen professor yang dimiliki undiksha, adanya pembayaran dosen dan pegawai CPNS yang sudah dibayar 100%, dan adanya SK mutasi dan naik pangkat di lingkungan Undiksha sehingga mempengaruhi kenaikan belanja gaji dan tunjangan PNS
- Belanja lembur sebesar Rp53.082.000,00 merupakan pembayaran atas pekerjaan yang

dikerjakan diluar jam kerja.

- Pengembalian belanja pegawai sebesar (Rp5.518.842,00) disebabkan karena adanya pengembalian adanya pengembalian tunjangan umum sebesar Rp1.665.150,00 akibat keterlambatan penerbitan SK pegawai yang bersangkutan, adanya pengembalian tunjangan fungsional sebesar Rp1.480.000,00 disebabkan karena SK Fungsional an. Santana Sembiring, S.Sos., M.A dan Putu Yunartha Pradnyana Putra, S.E., M.Sc mengalami keterlambatan sehingga dosen tersebut yang semula mendapatkan tunjangan umum, sekarang mendapatkan tunjangan fungsional. Tunjangan umum yang terlanjur dibayarkan harus dikembalikan ke tunjangan fungsional serta adanya pengembalian pembulatan gaji sebesar Rp373.692,00 disebabkan karena adanya kesalahan pencatatan pengembalian seharusnya tercatat ke akun tunjangan umum (511151) sebesar Rp370.000,00 tapi tercatat ke akun pembulatan gaji (511119) sebesar Rp370.000,00 sehingga menimbulkan saldo tidak normal di aplikasi Monsakti. Atas kesalahan tersebut sudah dilakukan revisi pada tanggal 12 Juli 2023 di no SPM 000451.

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang Rp43.340.041.844,00

Realisasi Belanja Barang sampai dengan 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp43.340.041.844,00 dan Rp47.418.169.696,00 seperti ditampilkan pada tabel 17 :

Tabel 17
Perbandingan Belanja Barang
TA 30 Juni 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		SELISIH	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-23	30-Jun-22		
Belanja Barang Operasional	6.114.107.871	5.763.584.109	350.523.762	6,08
Belanja Barang Non Operasional	3.081.629.883	2.336.036.008	745.593.875	31,92
Belanja Jasa	3.912.748.533	3.572.212.014	340.536.519	9,53
Belanja Pemeliharaan	2.759.080.080	3.471.765.870	-712.685.790	(20,53)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.406.383.621	1.315.697.118	90.686.503	6,89
Belanja Barang Persediaan barang konsumsi	477.130.285	1.539.004.275	-1.061.873.990	(69,00)
Belanja Gaji dan Tunjangan	9.888.168.171	10.677.368.437	-789.200.266	(7,39)
Belanja Barang	1.938.127.594	1.702.856.682	235.270.912	13,82
Belanja Jasa	1.132.678.000	453.210.000	679.468.000	149,92
Belanja Perjalanan	1.279.393.240	545.289.884	734.103.356	134,63
Belanja Pemeliharaan	1.561.911.934	2.096.818.274	-534.906.340	(25,51)
Belanja Peny. Barang dan Jasa	8.479.525.573	12.553.109.695	-4.073.584.122	(32,45)
Belanja Barang Persediaan-BLU	1.277.100.096	1.374.018.530	-96.918.434	(7,05)
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan-Blu	32.056.963	17.198.800	14.858.163	86,39
Jumlah Belanja Kotor	**43.340.041.844**	**47.418.169.696**	**-4.078.127.852**	**(8,60)**
Pengembalian Belanja	-	-	0	
Jumlah Belanja	**43.340.041.844**	**47.418.169.696**	**-4.078.127.852**	**(8,60)**

Penjelasan :

- Belanja Barang Non operasional dari dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp745.593.875,00 atau 31,92% dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena adanya Pembayaran paket meeting untuk kegiatan peningkatan kompetensi SDM dan keuangan serta kegiatan BMN yang dilaksanakan di B Hotel denpasar serta adanya peningkatan pembayaran untuk bantuan kegiatan mahasiswa.
- Belanja Barang Persediaan barang konsumsi per 30

Juni 2023 mengalami penurunan sebesar (Rp1.061.873.990,00)atau (69,00%) dibandingkan dengan semester lalu. Hal ini disebabkan karena stock persediaan barang konsumsi atas pembelian akhir tahun masih tersedia sehingga anggaran atas belanja barang persediaan barang konsumsi dikurangi/ dilakukan refocusing anggaran.

- Belanja jasa dari dana BLU mengalami kenaikan sebesar 149,92% atau Rp679.468.000,00 dibandingkan dengan semester I tahun lalu disebabkan karena mulai tahun 2023 ini honor tugas tambahan dan honor kelebihan mengajar di catat ke akun 525113 yang semula tercatat di akun 525111 (belanja gaji dan tunjangan).
- Belanja perjalanan per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 134,63% atau Rp734.103.356,00 dibandingkan dengan Semester I tahun lalu disebabkan :
  - biaya perjalanan dinas dalam rangka pendampingan lanjutan penyusunan laporan keuangan dan penyelesaian tindak lanjut atas jurnal koreksi di dirjen dikti kemendikbudristek serta koordinasi teknis rencana forum kepala biro, di ISBI Bandung tanggal 11-14 April 2023.
  - biaya perjalanan dinas untuk kegiatan rapat persiapan Seleksi Akademik dan Portofolio Seleksi Nasional Bersdasarkan Prestasi SNPMB Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023.
  - belanja perjalanan berupa biaya perjalanan dinas dalam rangka Rapat Koodinasi dan Pendatanganan MoU dan MoA Bekerjasama denagn IED (Indonesian Education Development), di Kuala lumpur Malaysia, tanggal 13 s/d 17 Maret 2023

- Biaya Perjalanan Dinas dalam rangka Workshop Olympic Movement by OIA pada tanggal 9 - 16 Maret 2023 di Archala Olympia Yunani.
- biaya perjalanan dinas dalam rangka mengikuti pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) tingkat II angkatan VIII dipusdiklat pegawai kemendikbudristek tanggal 13 s/d 17 Maret 2023.

Belanja barang dengan akun khusus dalam rangka Penanganan Pandemi COVID19 sesuai dengan yang diatur dalam Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2022 dalam laporan keuangan semester I sampai dengan tanggal pelaporan, akun khusus tersebut belum terealisasi karena covid-19 sudah semakin mereda.

Belanja Modal Rp5.277.935.343,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal sampai dengan 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.277.935.343,00 dan Rp3.204.554.284,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 18

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI		Selisih	NAIK (TURUN) %
	30-Jun-23	30-Jun-22		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.835.539.775	1.088.194.645	747.345.130	68,68
Belanja Modal Lainnya	166.331.400	74.960.000,00	91.371.400	121,89
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	1.083.962.353	583.344.540	500.617.813	85,82
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	2.192.101.815	870.487.473,00	1.321.614.342	151,82
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan-BLU	-	587.567.626,00	-587.567.626	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	**5.277.935.343**	**3.204.554.284**	**2.660.948.685**	**64,70**
Pengembalian	-	-	-	
Jumlah Belanja	**5.277.935.343**	**3.204.554.284**	**2.660.948.685**	**64,70**

Penjelasan :

- Belanja Modal peralatan dan Mesin- APBN per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp747.345.130,00 atau 68,68% dibandingkan dengan semester I tahun 2022. Hal ini disebabkan karena peningkatan pengadaan meubelair di lingkungan Undiksha dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 19

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

URAIAN PEKERJAAN	NAMA REKANAN	NILAI (Rp)	BAST
Pengadaan Sarana Penunjang Perpustakaan (BOPTN)	CV. RANATHA JAYA	107.226.000	1638/UN48.5.1/TU/2023
Belanja Modal Peralatan Pendukung operasional pendidikan	CV. BRAMASTA HEBAT	74.703.000	1640/UN48.5.1/TU/2023
Belanja modal pengadaan peralatan CBT	PT. Arisma Smart Solution	757.394.000	3099/UN48.5.1/TU/2023
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Ruang Osce	CV. BISMANIK	195.959.400	1727/UN48.5.1/TU/2023
Belanja Modal Meubelair Lab CBT Fakultas Kedokteran	CV. INDAH CHARISMA	191.475.000	2051/UN48.5.1/TU/2023
Belanja Modal Meubelair Ruang OSCE Fakultas Kedokteran	CV. DUNIA PERKASA	187.368.000	2057/UN48.5.1/TU/2023
Belanja Modal Meubelair Pendukung Pembelajaran Berupa Pengadaan Meubelair Ruangan Keuangan	CV. DWI SASTRA INDAH	147.435.750	1756/UN48.5.1/TU/2023
Belanja modal Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran Berupa Pengadaan Indoor Fixed P 2.5 LED Display dan Accesiriesnya	CV. MAHA LAKSMI	173.978.625	1536/UN48.5.1/TU/2023
Total		1.835.539.775	

- Belanja Modal lainnya per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp91.371.400,00 atau 121,89% dibandingkan dengan anggaran semester lalu disebabkan karena adanya peningkatan pengadaan e-book yang berasal dari dana BOPTN dengan rincian sebagai berikut :
  - Pengadaan Buku Pustaka (BOPTN) sebesar Rp56.683.800,00 (CV. BISMANIK) dengan no BAST 2696/UN48.5.1/TU/2023.
  - Pengadaan E-book (BOPTN) sebesar Rp49.658.800,00 (CV. BAGUS JAYA

MANDIRI) dengan no BAST 2696/UN48.5.1/TU/2023.

Pengadaan E-book (BOPTN) sebesar Rp59.988.800,00 (CV. DUNIA PERKASA) dengan no BAST 1729/UN48.5.1/TU/2023.

- Belanja modal Peralatan dan Mesin yang berasal dari dana BLU di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp500.617.813,00 atau 85,82% dibandingkan dengan tahun anggaran 2022. Hal ini disebabkan karena peningkatan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Alat Pendidikan, pengadaan Meubelair serta pengadaan belanja modal peralatan dan mesin sebagai penunjang Perkantoran FK. Adapun rincian Belanja modal peralatan dan mesin per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 20

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU

Uraian	Jumlah	BAST	Fakultas
Pekerjaan Pengadaan Meubelair	189.255.000	266 -267/UN48.13.2/KU/2023 Tanggal 14 Pebruari 2023	FE
Pembelian PC, Wereless, LCD Projector	35.000.000		FMIPA
Pengadaan Alat Pendidikan	189.366.000	406-407/UN48.13.2/KU/2023	FE
Pengadaan Alat Pendidikan	64.435.500	239/UN48.13.2/KU/2023	FHIS
Pengadaan Alat Pendidikan	29.800.000	-	FMIPA
Peralatan Pendukung Pembelajaran	198.979.710	1292-1293/UN48.14.2/KU/2023	Pascasarjana
Pengadaan Meubelier	14.900.000		FMIPA
Pengadaan Meubelier lemari arsip dan sofa	16.550.000		FHIS
Pembelian Raket tenis Pure Babolat Aero Lite	21.200.000		FOK
Pembelian Peralatan dan Mesin penunjang Perkantoran	120.879.000		FK
Pengadaan dan Instalasi Running Text	7.270.000		
Pengadaan Alat dan Mesin	97.559.343	948/UN.48.10.2/KU/2023	FIP
Pengadaan alat pendukung Pembelajaran	98.767.800	451/UN.48.10.2/KU/2023	FK
Total	**1.083.962.353**		

- Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan yang berasal dari dana BLU per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp2.192.101.815,00 dan Rp870.487.473,00. Belanja Gedung dan bangunan-BLU mengalami kenaikan dibandingkan dengan Semester I tahun lalu. Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan Gedung dan bangunan di lingkungan Undiksha. Rincian belanja Modal Gedung dan bangunan terdiri dari :
  - ✓ Pekerjaan Pembongkaran Gedung Perlengkapan/Eks Lab Universitas Pendidikan Ganesha sebesar Rp114.576.095,00 sesuai dengan SPK No.960/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 15 Pebruari 2023, dan BAST No.1159/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 24 Pebruari 2023, a.n. CV. Mitra Indah.
  - ✓ Pembayaran Uang Muka 20% atas Pekerjaan Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha sebesar Rp 2.077.525.720,00 sesuai dengan SPK No.3039/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 8 Juni 2023, BAPPUM No.3249/UN48.5.1/TU/2023 Tgl 19 Juni 2023, BAP No.3250/UN48.5.1/KU/2023 Tgl 19 Juni 2023, a.n. PT. Taurus Sejahtera.

C. *PENJELASAN ATAS POS-POS PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH*

Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) Rp16.854.927.079,00

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) per tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp16.854.927.079,00.

SiLPA/(SiKPA) (Rp28.586.888.273,00)

C.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Saldo Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) pertanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar (Rp28.586.888.273,00) dan (Rp33.852.949.887,00). SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Rp59.652.028.480,00

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah masing-masing sebesar Rp59.652.028.480,00 dan Rp52.901.677.191,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN sebesar Rp59.705.253.479,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNBP ke Kas Negara sebesar (Rp53.224.999,00) berasal dari:

- Lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) sebesar Rp49.999.999,00 dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG
- Lelang bongkaran gedung sebesar Rp3.225.000,00 dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS

SiLPA/ SiKPA setelah Penyesuaian Rp31.065.140.207,00

C.4 SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian

Saldo Sisa lebih/ Kurang Pembiayaan Anggaran /SIKPA setelah penyesuaian pertanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp31.065.140.207,00 dan Rp19.048.727.304,00.

Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp47.920.067.286,00

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp47.920.067.286,00 dan Rp42.372.879.194,00. Saldo Anggaran Lebih pemerintah mencakup saldo anggaran lebih tahun sebelumnya, penggunaan Saldo Anggaran Lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, dan penyesuaian lain yang diperkenankan.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp180.000.000,00

D.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2023 dan TA. 2022 masing-masing adalah sebesar Rp180.000.000,00 dan Rp0,00.

Kas di bendahara pengeluaran merupakan transaksi UP/TUP yang terjadi dengan adanya permintaan UP/TUP kepada KPPN melalui SPM, dan diterbitkan SP2D oleh KPPN. Apabila satuan kerja mengajukan SPM GU nihil dan Pertanggungjawaban Tambahan Uang Persediaan/menyetor kembali sisa UP/TUP ke kas negara akan mengurangi jumlah kas yang ada di Bendahara Pengeluaran. Universitas Pendidikan Ganesha memperoleh Uang Persediaan Tunai sebesar Rp180.000.000,00 dan UP berupa Kartu Kredit Pemerintah sebesar Rp120.000.000,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp712.458.097,00

D2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas lainnya dan setara Kas per tanggal 30 Juni 2023 dan TA 2022 masing-masing adalah sebesar Rp712.458.097,00 dan Rp790.072.910,00. Kas Lainnya merupakan kas pada bendahara penerimaan yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 21
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 30 Juni 2023 dan 31 Des 2022

Keterangan	30-Jun-23	31-Dec-22	Naik/Turun (%)
PPG Pra Jabatan Semester 1 Gelombang 1		727,138,680	(100.00)
PPG Dalam Jabatan		62,215,192	(100.00)
Dana Pertukaran		719,038	(100.00)
Beasiswa BUMN Angkasa Pura	15,000,000	-	
Dana PPG	4,800,000	-	
Dana SNBT Tahap 2	122,256,000	-	
Dana Matching Fund	319,893,000	-	
LPTK UKM PPG/ UP PPG	250,294,000	-	
Jasa Giro	215,097	-	
Jumlah	**712,458,097**	**790,072,910**	**(9.82)**

Dana kelolaan per 30 Juni 2023 merupakan dana yang tersimpan di rekening RPL 132 BLU UNDIKSHA. Dana kelolaan tersebut tersimpan pada Rekening Dana Kelolaan (Bank BNI 46) dengan no rekening 0436806764. Dana yang masih tersimpan dalam rekening dana kelolaan sebesar Rp712.458.097,00 karena dana tersebut belum tersalurkan ke kegiatan dana kelolaan yang ada.

Kas Pada Badan Layanan Umum Rp41.305.804.189,00

D.3 Kas Pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per tanggal 30 Juni 2023 dan TA. 2022 masing-masing adalah sebesar Rp41.305.804.189,00 dan Rp16.854.927.079,00 . Saldo Kas Pada BLU merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU baik yang telah dan yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari Saldo Anggaran Lebih. Rincian Kas Pada Badan layanan Umum disajikan pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22

Rincian Kas Pada BLU 30 Juni 2023 dan 2022

Uraian	30-Jun-23	31-Dec-22
Saldo - BRI(no rek 008801001366304)	39.285.804.189	6.831.312.170
Saldo - BRI (No Rek. 008801001586302)	13.740.000	-
Saldo - BRI (No Rek. 008801001775309)	29.960.640	-
Saldo - BNI (No Rek. 04236806764)	-	12.989.670
Saldo - BTN (no Rek 0025801300001161)	-	10.010.625.239
Uang TUP yang ada di rekening Rektorat dan LP3M	- 43.700.640	-
UP/ TUP yang belum disahkan	1.470.000.000	-
Transaksi yang belum di SPJ kan/masih beredar	550.000.000	-
Jumlah	**41.305.804.189**	**16.854.927.079**

Penjelasan Tabel 22 terkait Rincian Kas Pada BLU adalah sebagai berikut :

- Dana sebesar Rp39.285.804.189,00 yang tersimpan di BRI dengan no rek 008801001366304 merupakan dana untuk operasional kegiatan BLU Universitas Pendidikan Ganesha yang dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Penerimaan.
- Dana yang tersimpan di 3 rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu ada di :
  Rektorat sebesar Rp13.740.000,00
  Bendahara LP3M sebesar Rp29.960.640,00
- Dana pada rekening Bank BTN No. 0025801300001161 sebesar Rp0,00 merupakan dana yang tahun lalu disimpan dalam bentuk giro yang sudah dicairkan di bulan April dan disimpan di rekening BRI 008801001366304.
- Kas dan Bank BLU yang tersimpan di rekening LP3M sebesar Rp29.960.640,00 dan Rekening operasional Rektorat sebesar Rp13.740.000,00

mempengaruhi rekonsiliasi saldo kas BLU karena uang yang tersimpan direkening tersebut merupakan uang TUP yang belum dibelanjakan.

- Belanja bulan Juni yang belum disahkan sebesar Rp1.470.000.000,00 terdiri dari :

  UP = Rp 660.000.000,00

  TUP Rektorat belum disahkan= Rp 700.000.000,00

  TUP LP3M = Rp 110.000.000,00

  Rp 1.470.000.000,00

- Transaksi yang belum di kwitansikan karena menunggu revisi DIPA sebesar Rp 550.000.000,00

D.4 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Rp71.804.375,00

Pendapatan Yang Masih Harus Diterima per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp71.804.375,00 dan Rp129.979.375,00. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan hak tagih satker dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemerintah. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Tahun 2023 berasal dari :

Tabel 23
Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
30 Juni 2023

No	Uraian	Nama Debitur	Jumlah
1	SPK Mahasiswa Angkatan 2021	Kadek Desy Ariyantini	13.500.000,00
		Ni Luh Nila Meliani	15.000.000,00
		Ni Kadek Mawar Aries Sunday	12.300.000,00
		I Gede Biranda Rahayu Wiguna	10.000.000,00
2	Tunggakan SPP SD Sekolah Lab	Nyoman Saka Pradnyadipa	5.100.000
		Desak Putu Novita Dewi	1.550.000
		Gede Desta Arya Utama	1.530.000
3	SPP SMP Sekolah Lab Tahun 2022	Christian Hasiholan Siburian	1.950.000
4	SPP SMA Sekolah Lab Tahun 2022	Desak Putu Intan Emalkwa Sari	2.400.000
		Komang Widi Bagiarsa	1.600.000
		Dany Wijaya	4.000.000
5	Denda Penelitian	I Nyoman Pursika	516.250
		Dewa Nyoman Sudana	700.000
		I Made Mariawan	700.000
		Iyus Akhmad Haris	616.875
		Kadek Lila Antara	341.250
Total			**71.804.375,00**

Sampai dengan tanggal pelaporan, pendapatan yang masih harus diterima (UKT mahasiswa dan SPP siswa LAB) sudah dilakukan pelunasan sebesar Rp58.175.000,00. Pendapatan Yang Masih harus diterima yang berasal dari Sumbangan Kelembagaan dan SPP sekolah LAB dengan total sebesar Rp68.930.000,00 sampai dengan tanggal pelaporan belum dilunasi. Sedangkan pendapatan yang berasal dari Denda Penelitian tahun 2017 atas temuan BPK yang belum dibayarkan terdiri dari 5 orang dosen yang sudah pensiun dan meninggal dunia dengan total nilai sebesar Rp2.874.375,00.

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp282.605.000,00

D.5 Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Piutang dari kegiatan operasional BLU per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp282.605.000,00 dan Rp474.765.000,00. Piutang yang masih harus diterima merupakan piutang dari kegiatan operasional BLU yang sampai dengan tanggal pelaporan belum diterima oleh satker karena adanya tunggakan pungutan pendapatan dan transaksi lainnya yang menimbulkan terjadinya piutang yang masih harus diterima satker dalam melaksanakan kegiatan pemerintah.

Tabel 24

Rincian Piutang Operasional-BLU

30 Juni 2023 dan TA.2022

Uraian	30-Jun-22	31-Dec-23	Selisih	Naik/turun
Piutang Mahasiswa SPK 2019	32.500.000	46.000.000	(13.500.000)	-29,35
Piutang Mahasiswa SPK 2020	118.050.000	150.050.000	(32.000.000)	-21,33
Piutang Mahasiswa SPK 2021	92.200.000	209.205.000	(117.005.000)	-55,93
SPP Lab School	39.855.000	69.510.000	(29.655.000)	-42,66
Jumlah	**282.605.000**	**474.765.000**	**(192.160.000)**	**(149,27)**

Piutang kegiatan operasional :

- Sampai dengan 30 Juni 2023 pembayaran piutang SPK tahun 2019 sebesar Rp13.500.000,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Nama Debitur/Mahasiswa	Nilai Piutang
Kadek Galuh Indah	6.500.000,00
Ni Kadek Puspa Dewi	7.000.000,00
Total	**13.500.000,00**

- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2020 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 7 orang mahasiswa dengan total nilai sebesar Rp32.000.000,00.
- Pembayaran piutang mahasiswa SPK tahun 2022 sampai dengan tanggal pelaporan sebanyak 5 orang mahasiswa dengan total nilai sebesar Rp117.005.000,00.
- Sampai dengan 30 Juni 2023 pembayaran piutang SPP LAB tahun 2023 sebesar Rp29.655.000,00. Dengan rincian sebagai berikut
  - Nama Debitur/Mahasiswa

	Nilai Piutang
Abygail Dara Putri Warba	10.680.000,00
Luh Putu Naora Kasih Rahayu	2.550.000,00
Nyoman Saka Pradnyadipa	1.270.000,00
I Gusti Ayu Anaphalis P.G	975.000,00
Michael Valentino Harris	8.150.000,00
Nyoman Sri Vani	4.000.000,00
Anisa Rahmania Hidayat	1.600.000,00
Total	**29.655.000,00**

  Rincian Piutang kegiatan operasional- BLU terlampir.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU (Rp151.097.500,00)

D.6 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Dari Kegiatan Operasional BLU per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar (Rp151.097.500,00) dan (Rp149.598.400,00).

Tabel 25
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
30 Juni 2023

Kualitas	Nominal	% Penyisihan Piutang	Jumlah
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	111,950,000	10%	11,195,000
Diragukan	61,505,000	50%	30,752,500
Macet	109,150,000	100%	109,150,000
Jumlah	**282,605,000**		**151,097,500**

Berdasarkan data diatas bahwa :

1. Kualitas Piutang Kurang lancar sebesar Rp111.950.000,00 terdiri dari :
   - Piutang SPK tahun 2020 sebesar Rp30.500.000,00 yang terdiri dari 7 orang mahasiswa.
   - Piutang SPK tahun 2022 sebesar Rp80.600.000,00 terdiri dari 16 orang mahasiswa.
   - Piutang SPP SD Sekolah Lab atas nama Nyoman Saka Pradnyadipa sebesar Rp850.000,00.
2. Kualitas Piutang Diragukan sebesar Rp61.505.000,00 terdiri dari :
   - Piutang SPK tahun 2019 yang terdiri dari 4 orang Mahasiswa atas nama : Komang Ari Widhi Saputra sebesar Rp 5.000.000,00, Yunus Tagi sebesar Rp9.000.000,00, Putu Yurika Marta Prasetya sebesar Rp8.000.000,00 dan Kadek Mona Sopiana sebesar Rp500.000,00 (non aktif 2 kali tapi belum di DO-kan).
   - Piutang SPP sekolah LAB sebesar Rp39.005.000,00 yang terdiri dari 7 orang siswa yang sudah tamat dan pindah sekolah. Atas siswa yang sudah lulus , Ijazah untuk sementara dilakukan penahanan sampai piutang tersebut dilunasi.

3. Kualitas Piutang Macet sebesar Rp109.150.000,00 terdiri dari :
   - Piutang SPK tahun 2019 yang sudah DO/ mengundurkan diri sebagai mahasiswa sebesar Rp10.000.000,00 atas nama Gede Andra Ukypayana sebesar Rp3.000.000,00 dan I Made Dwi Suputra sebesar Rp7.000.000,00.
   - Piutang SPK tahun 2020 sebesar Rp87.550.000,00 merupakan piutang atas 13 mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah, pengunduran diri/DO.
   - Piutang SPK tahun 2022 sebesar Rp11.600.000,00 terdiri atas 2 orang mahasiswa yang mengajukan berhenti kuliah/pengunduran diri atas nama Kadek Metasetia Dewi dan Komang Arianta masing-masing dari Fakultas Ekonomi dan FHIS.

   Pihak Kampus sudah mengirimkan surat penagihan sebanyak tiga (3) kali ke masing-masing orangtua mahasiswa.

Persediaan Rp884.792.517,00

D.7 Persediaan

Persediaan per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp884.792.517,00 dan Rp1.544.820.132,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Rincian persediaan dan mutasi persediaan dapat dilihat pada tabel 26 dan tabel 27 berikut ini:

Tabel 26

Rincian Persediaan 30 Juni 2023 dan TA.2022

Jenis	30-Juni-23	31-Dec-22
Barang Konsumsi	717,172,848	1,409,698,700
Bahan untuk Pemeliharaan	48,129,582	61,461,163
Suku Cadang	2,748,700	1,548,600
Bahan Baku	114,271,021	66,365,203
Persediaan Lainnya	2,470,366	5,746,466
Jumlah	**884,792,517**	**1,544,820,132**

Tabel 27

Rincian Mutasi Persediaan TA.2023

Kode	Uraian	Saldo Awal	MUTASI		Saldo Akhir
			Tambah	Kurang	
117111	Barang Konsumsi	1.409.698.700	1.802.253.673	2.494.779.525	717.172.848
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	61.461.163	164.062.412	177.393.993	48.129.582
117114	Suku Cadang	1.548.600	1.491.500	291.400	2.748.700
117131	Bahan Baku	66.365.203	74.881.243	26.975.425	114.271.021
117199	Persediaan Lainnya	5.746.466	28.089.416	31.365.516	2.470.366
Jumlah		**1.544.820.132**	**2.070.778.244**	**2.730.805.859**	**884.792.517**

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak atau usang adalah sebesar Rp0,00 yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 dan kondisi usang senilai Rp0,00. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah
Rp1,324,278,747,000,00

D.8 Tanah

Tanah per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah Rp1.324.278.747.000,00 dan Rp1.324.278.747.000,00. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan pada tabel 28 dibawah ini :

Tabel 28

Rincian Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	1,324,278,747,000
Mutasi tambah :	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang :	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 30 Juni 2023	1,324,278,747,000

Aset berupa tanah terletak di Jl. Udayana, Jl. Dewi Sartika, Jl. Jatayu, Jl. Raya Jinengdalem, Jl. Bisma semua di kabupaten Buleleng serta Jl. Raya Sesetan di Denpasar. Dari rincian aset tanah terdapat Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp3.414.460.000,00 atas aset yang tidak diketemukan.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Universitas Pendidikan Ganesha yaitu :

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang /m_2)	Nilai (Rp)
Tanah tidak ditemukan	1/4060	3.414.460.000

Dalam revaluasi BMN yang dilakukan pada bulan Nopember 2018 terdapat 1 (satu) bidang tanah yang tidak ditemukan yaitu Tanah Pendidikan dan Latihan NUP 24 seluas 4.060 M² yang bersertifikat SHP No 9/Banjar Jawa. Dan terkait dengan tanah yang tidak ditemukan, penjelasan proses tindak lanjutnya dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan temuan dan tindak lanjut BPK.

Rincian saldo tanah per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 29

Rincian Saldo Tanah 30 Juni 2023

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
1	1	3550	1,276,008,000	Jalan Raya Jinang Dalem	Belum bersertifikat	Dokumen pengadaan tanah
2	2	101532	38,433,906,000	Ds. Jinang dalem dan Ds. Alassangker	31 bidang sudah bersertifikat, 4 bidang masih dalam proses pensertifikatan	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
3	3	23310	8,811,180,000	Jalan Raya Jinang Dalem	SHP NO 1/JINENGDALEM	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
4	4	9625	3,638,250,000	Jalan Raya Jinang Dalem	SHP NO 2/JINENGDALEM	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
5	5	1200	12,878,400,000	Jl. Udayana	SHP NO 31/KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
6	6	360	3,855,851,000	JL Dewi Sartika Selatan	SHP NO 32/KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
7	7	5100	41,310,000,000	Jl Udayana	SHP NO 13/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
8	8	3350	4,126,476,000	Jl. Bisma	SHP NO 16/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan Ganesha
9	9	15650	126,765,000,000	Jl Udayana	SHP NO 17/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
10	10	5000	40,500,000,000	Jl Udayana	SHP NO 19/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
11	11	12050	97,605,000,000	Jl Udayana	SHP NO 18/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
12	12	24200	196,020,000,000	Jl Udayana	SHP NO 15/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
13	13	2575	20,857,500,000	Jl Udayana	SHP NO 14/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Universitas Pendidikan ganesha
14	14	5650	45,765,000,000	Jl Udayana	SHP NO 01/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		213152	641,842,571,000			

No	KIB	Luas M_2	Nilai	Alamat	Sertifikat	Kepemilikan
15	15	1600	12.960.000.000	Jl Udayana	SHP NO 02Kelurahan /BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
16	16	900	7.290.000.000	Jl Udayana	SHP NO 57/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
17	17	8050	65.205.000.000	Jl Udayana	SHP NO 03/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
18	18	21750	176.175.000.000	Jl Udayana	SHP NO 56/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
19	19	3575	28.957.500.000	Jl Udayana	SHP NO 55/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
20	20	12000	97.200.000.000	JL Udayana	SHP NO 20/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
21	21	400	3.240.000.000	Jl Udayana	SHP NO 53/ Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
22	22	600	4.860.000.000	Jl Udayana	SHP NO 58/ Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
23	23	4400	35.640.000.000	Jl Udayana	SHP NO 52/Kelurahan BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
24	25	22500	77.187.500.000	Jalan Jatayu	SHP NO 105/Kelurahan KALIUNTU	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
25	26	24000	173.241.176.000	Jl Raya Sesetan	SHP NO 29/Desa SESETAN	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
26	27	5600	480.000.000	Jl Bisma	SHP NO 00005/BANJAR TEGAL	Pemerintah RI Cq. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Jumlah		105375	682.436.176.000			

Dari jumlah/nilai tanah di atas,jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 287.06 m2 bidang dari bidang tanah dengan nilai sebesar Rp315.988.727,00, sedang dalam proses penghapusan/pemindah tanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,00.

D.9 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin Rp 260.051.328.283,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah Rp260.051.328.283,00 dan Rp257.031.870.655,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan pada tabel 30 sebagai berikut :

Tabel 30

Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**257.031.870.655**
Saldo Awal	0
Pembelian	3.019.457.628
Reklasifikasi Masuk	41.869.200
Mutasi Keluar	0
Reklasifikasi Keluar	41.869.200
Saldo per 330 Juni 2023	**260.051.328.283**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-221.283.387.337
Nilai Buku per 30 Juni 2023	**38.767.940.946**

Penjelasan Mutasi Peralatan dan Mesin :

Mutasi Tambah :

- Pembelian Peralatan dan mesin sebesar Rp3.019.457.628,00. Pembelian berupa :
  - Alat kantor sebanyak 51, buah total sebesar Rp472.883.505,00,
  - Alat rumah tangga sebanyak 296 buah sebesar Rp1.045.790.168,00,
  - Komputer 62 unit dengan nilai sebesar Rp1.060.412.300,00
  - dan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp440.371.655,00
- Reklasifikasi Masuk berupa 4 unit computer sebesar Rp41.869.200,00 disebabkan karena kesalahan input kode barang (Laptop) oleh operator komitmen.

Mutasi Kurang

- Reklasifikasi Keluar berupa 4 unit komputer sebesar Rp41.869.200,00 disebabkan karena kesalahan input kode barang (PC Unit) oleh operator komitmen.

Gedung dan Bangunan Rp533.379.435.620,00

D.10 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp533.379.435.620,00 dan Rp516.815.853.791,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 31 adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**516,815,853,791**
Mutasi tambah:	
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	16,563,581,829
Mutasi kurang:	
Transaksi normalisasi BMN	-
Saldo per 30 Juni 2023	**533,379,435,620**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-63,669,670,710
Nilai Buku per 30 Juni 2023	**469,709,764,910**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan per 30 Juni 2023 :

Mutasi tambah

- Penyelesaian pembangunan dengan KDP berupa I unit bangunan Gedung tempat kerja sebesar Rp16.563.581.829,00

Catatan :

- ***Terdapat Gedung dan Bangunan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha yang berdiri diatas tanah milik Pemerintah Provinsi Bali, atas perjanjian pinjam***

pakai berdasarkan SK Gubernur Bali.

- ***Gedung dan Bangunan yang masih terdapat permasalahan dalam pengelolaan /Penatausahaan oleh Universitas Pendidikan Ganesha sebagai berikut :***

Permasalahan	Kuantitas (Unit)	Nilai (Rp)
Gedung dan Bangunan tidak ditemukan Hasil Inventarisasi BMN	3.352 unit	2.384.207.371

Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan Rp8.574.443.983,00

D.11 Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan jaringan per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.574.443.983,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 32 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Mutasi Nilai Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**8,574,443,983**
Mutasi tambah:	
pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 30 Juni 2023	**8,574,443,983**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-4,385,361,542
Nilai Buku per 30 Juni 2023	**4,189,082,441**

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang dalam aset Jalan, jembatan irigasi dan jaringan

Aset Tetap Lainnya Rp10.328.464.270,00

D.12 Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp10.328.464.270,00 dan Rp10.271.780.470,00 Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 33 adalah sebagai berikut:

Tabel 33

Mutasi Nilai Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**10,271,780,470**
Mutasi tambah:	
Pembelian	56,683,800
Jurnal by aplikasi karena migrasi aset	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2023	**10,328,464,270**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-149,677,855
Nilai Buku per 30 Juni 2023	**10,178,786,415**

Mutasi Tambah

Penjelasan mutasi penambahan tetap lainnya per 30 Juni 2023 adanya pembelian 230 buah bahan perpustakaan tercetak sebesar Rp56.683.800,00.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp19.850.687.423,00

D.13 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp19.850.687.423,00 dan Rp34.164.928.629,00. Mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya sampai dengan tanggal pelaporan pada tabel 34 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Mutasi Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	**34,164,928,629**
Mutasi tambah:	
Pengembangan KDP	2,249,340,623
Mutasi kurang:	-
Penyelesaian pembangunan dengan KDP	16,563,581,829
Saldo per 30 Juni 2023	**19,850,687,423**
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-
Nilai Buku per 30 Juni 2023	**19,850,687,423**

Penjelasan KDP per 30 Juni 2023 :

- KDP Gedung dan bangunan NUP 4 merupakan dokumen Perencanaan Gedung Basket Indoor di Jineng Dalem Perolehan tahun 2013 sebesar Rp757.680.500,00 dan akan dilanjutkan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 6 merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Gedung Pos Satpam dan Parkir Kendaraan, perolehan tahun 2016 sebesar Rp23.720.000,00 dan tidak di lanjutkan karena area yang akan digunakan telah di gunakan untuk perencanaan jalan lingkar rektorat.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 7 merupakan Gedung Student Center sebesar Rp14.077.405.866,00 dan akan dilanjutkan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 11 Merupakan dokumen perencanaan pembangunan Gedung Kuliah umum di Kampus tengah perolehan sebesar Rp1.183.885.416,00 tahun 2020 dan masih dilakukan proses pembangunan.
- KDP Gedung dan Bangunan NUP 12 merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Main Gate Rektorat Kampus tengah sebesar Rp10.472.000,00 perolehan tahun 2020 dan masih dilakukan proses pembangunan.

- KDP Gedung dan Bangunan NUP 13 merupakan Dokumen Perencanaan Lab Perhotelan UPP II Denpasar perolehan tahun 2020 sebesar Rp98.000.000,00 dan masih dilakukan proses pembangunan.
- KDP Jalan NUP 1 merupakan Dokumen Perencanaan perolehan tahun 2019 berupa perencanaan Jalan Lingkar kampus tengah yang akan di tindaklanjuti dengan pekerjaan konstruksi pada TA 2023 sebesar Rp145.350.532,00.
- KDP Gedung dan bangunan NUP 21 merupakan dokumen perencanaan perolehan tahun 2022 berupa dokumen perencanaan Gedung kuliah FK yang akan ditindaklanjuti dengan pekerjaan kontruksi tahun 2023 sebesar Rp3.197.028.200,00
- KDP Gedung dan bangunan NUP 23 merupakan dokumen perencanaan perolehan tahun 2022 berupa dokumen perencanaan Gedung Lab FHIS yang akan ditindaklanjuti dengan pekerjaan kontruksi tahun 2023 sebesar Rp380.864.909,00

D.14 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan (Rp289.488.097.444,00)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing (Rp289.488.097.444,00) dan (Rp276.510.440.569,00) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 35

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

30 Juni 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	260.051.328.283	221.283.387.337	38.767.940.946
2	Gedung dan Bangunan	533.379.435.620	63.669.670.710	469.709.764.910
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.574.443.983	4.385.361.542	4.189.082.441
4	Aset Tetap Lainnya	10.328.464.270	149.677.855	10.178.786.415
	Akumulasi Penyusutan	**812.333.672.156**	**289.488.097.444**	**522.845.574.712**

Aset Tak Berwujud Rp1.352.536.160,00

D.15 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.352.536.160,00 dan Rp1.242.888.560,00 . Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Pendidikan Ganesha berupa Software dan Aset Tak Berwujud Lainnya yang digunakan untuk menunjuang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 36

Aset Tak Berwujud

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2022	1,242,888,560
Mutasi Tambah :	
Pembelian	109,647,600
Mutasi Kurang :	
Transaksi Normalisasi BMN	0
Saldo Per 30 Juni 2023	1,352,536,160
Akumulasi Amortisasi s/d 30 Juni 2023	-493,089,860
Nilai Buku per 30 Juni 2023	859,446,300

Mutasi terdiri dari : Pembelian atas aset tak berwujud (pembelian *e book)* sebesar Rp109.647.600,00.

Aset Lain-lain Rp6.794.718.771,00

D.16 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 masing-masing adalah Rp6.794.718.771,00 dan Rp8.075.084.371,00 . Aset Lain-Lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi asset lain-lain adalah sebagai berikut :

Tabel 37

Mutasi Nilai Aset Lain-Lain

Saldo per 31 Desember 2022	8.075.084.371
Mutasi tambah :	
-Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya	-
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap	-
Penghapusan Aset di Hentikan	1.280.365.600
Penghapusan	-
Saldo per 30 Juni 2023	6.794.718.771
Akumulasi Penyusutan	-2.301.393.338
Nilai Buku per 30 Juni 2023	4.493.325.433

Mutasi terdiri dari : Pencatatan Barang yang mau dihapuskan (aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan) sebesar Rp1.280.365.600,00.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran laporan keuangan ini.

Amortisasi Aset Lainnya Rp2.794.483.198,00

D.17 Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing Rp2.794.483.198,00 dan Rp3.193.316.425,00. Akumulasi penyusutan asset lainnya merupakan kontrak akun asset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat asset lainnya. Rincian akumulasi penyusutan asset lainnya

per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 38

Rincian Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	859.446.300	-	859.446.300
Software	493.089.860	493.089.860	-
Jumlah	**1.352.536.160**	**493.089.860**	**859.446.300**
Aset Lain-Lain	6.794.718.771	2.301.393.338	4.493.325.433
Jumlah	**6.794.718.771**	**2.301.393.338**	**4.493.325.433**
Total	**8.147.254.931**	**2.794.483.198**	**5.352.771.733**

Utang kepada Pihak Ketiga Rp9.322.609.961,00

D.18 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 masing-masing sebesar Rp9.322.609.961,00 dan Rp1.203.767.129,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga yang berasal dari Belanja barang Yang Masih harus dibayar oleh Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 39

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	30 Juni 2023	31-Dec-22
I. Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	**7.642.701.864,00**	**16.058.596,00**
Kekurangan belanja Tunjangan Umum bulan Desember 2022	-	16.058.596
Pembayaran Gaji induk bulan Juni yang dibayar Juli	3.798.096.992	-
Pembayaran Gaji gaji ke 13 yang dibayar Juli	3.844.604.872	-
II. Belanja Barang YMHD	**967.450.000**	**397.635.623,00**
Biaya Telepon	-	5.489.067
Biaya Langganan Air	-	13.777.500
Biaya Listrik	-	378.369.056
Pembayaran honor PPNPN	967.450.000	-
III. Dana Pihak Ketiga Lainnya-BLU	**712.458.097**	790.072.910,00
PPG Pra Jabatan Semester 1 Gelombang 1	-	727.138.680
PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2	-	62.215.192
Dana Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Tahun 2022	-	719.038
Beasiswa BUMN	15.000.000	-
Dana PPG	4.800.000	-
Dana SNBT Tahap 2	122.256.000	-
Dana matching Fund	319.893.000	-
LPTK UKM PPG / UP PPG	250.294.000	-
Jasa Giro	215.097	-
Total	**9.322.609.961,00**	**1.203.767.129,00**

Pembayaran belanja pegawai yang masih harus dibayar terdiri dari :

- Pembayaran Gaji induk bulan Juli yang diamprahkan di bulan Juni 2023 sebesar Rp3.798.096.992,00
- Pembayaran Gaji ke 13 yang diamprahkan di bulan Juni 2023 sebesar Rp3.844.604.872,00

Pembayaran Belanja barang yang masih harus dibayar terdiri dari :

- Pembayaran honor PPNPN bulan Juni untuk 337 Pegawai kontrak yang baru terbayarkan di bulan Juli 2023 sebesar Rp773.870.000,00
- Pembayaran honor PPNPN bulan Juni untuk 131

orang Cleaning Service yang baru terbayarkan di bulan Juli 2023 sebesar Rp78.540.000,00

- Pembayaran honor PPNPN bulan Juni untuk 50 orang Dosen kontrak yang baru terbayarkan di bulan Juli 2023 sebesar Rp112.000.000,00
- Pembayaran honor PPNPN bulan Juni untuk 3 orang Guru TK UPP Denpasar yang baru terbayarkan di bulan Juli 2023 sebesar Rp3.040.000,00

D.19 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka Rp77.894.083,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp77.894.083,00 dan Rp8.247.740.895,00. Pendapatan Diterima Dimuka adalah pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara/ BLU tetapi belum menjadi hak bagi Undiksha karena masih terdapat kewajiban Undiksha untuk memberikan barang/ jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan tersebut. Adapun rincian Pendapatan Diterima Dimuka Universitas Pendidikan Ganesha per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 40

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Perjanjian Sewa	30-Jun-23	31-Dec-22
Sewa Tanah Dan Bangunan FBS	1628/UN48/PL/2019	16.786.667	26.858.667
Sewa Lahan Ruangan ATM BRI	181	817.917	5.725.417
Sewa Lahan Ruangan ATM BNI	SGR/02/066 tgl 28 Oktober 2021	3.877.000	9.692.500
Sewa Tanah dan Bangunan (Kantin FMIPA)	2971/UN48/PL/2023	27.912.500	-
Sewa Kantor KPRI Kuwera	1934/UN48/PL/2023	10.000.000	-
Sewa Asrama Jatayu		12.000.000	-
Sewa Asrama Jinengdalem		6.500.000	-
UKT Mahasiswa		-	8.184.339.312
SPP Lab School		-	21.125.000
Total		**77.894.084**	**8.247.740.895**

Perhitungan pendapatan diterima dimuka di Undiksha dihitung berdasarkan jangka waktu perjanjian, sehingga perhitungan pendapatan diterima dimuka dimulai dari 1 Juli 2023 sampai dengan berakhirnya jangka waktu perjanjian. Rincian perjanjian sewa dan perhitungan atas pendapatan diterima dimuka terlampir.

Uang Muka KPPN Rp 180.000.000,00

D.20 Uang Muka KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 sebesar Rp 180.000.000,00. Uang muka kerja dalam jumlah tertentu yang diberikan kepada bendahara pengeluaran untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari satuan kerja atau membiayai pengeluaran yang menurut sifat dan tujuannya tidak mungkin dilakukan melalui mekanisme pembayaran langsung.

Ekuitas Rp 1.906.033.643.502,00

D.21 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.906.033.643.502,00 dan Rp1.890.945.298.537,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Rp128.536.453.323,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan T.A 2022 adalah sebesar Rp128.536.453.323,00 dan Rp115.129.840.850,00. Selengkapnya disajikan pada tabel 40 berikut ini:

Tabel 41
Rincian Pendapatan Operasional
30 Juni 2023 dan TA. 2022

URAIAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Alokasi APBN	59.705.253.479	52.902.418.304	6.802.835.175	12,86
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	64.713.599.812	58.479.360.665	6.234.239.147	10,66
Pendapatan Jasa Layanan Entitas Lain	2.211.873.900	2.944.456.900	(732.583.000)	(24,88)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	99.981.500	-	99.981.500	100,00
Pendapatan BLU lainnya	1.805.744.632	803.604.981	1.002.139.651	124,71
Jumlah	**128.536.453.323**	**115.129.840.850**	**13.406.612.473**	11,64

Penjelasan :

- ✓ Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 12,86% atau Rp6.802.835.175,00.
- ✓ Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp6.234.239.147 atau 10,66%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran UKT di beberapa Fakultas seperti Fakultas Kedokteran, FE, FIP, dan Pascasarjana

karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa di fakultas tersebut.

- ✓ Pendapatan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dari satu atau luar kementerian mengalami penurunan sebesar (Rp732.583.000,00) atau (24,88%) dibandingkan dengan semester I TA. 2022. Hal ini disebabkan karena dana penelitian dari hibah pusat yang diterima oleh Undiksha pada tahun ini lebih sedikit dari tahun lalu. Dana hibah yang berasal dari pusat sebesar Rp2.211.873.900,00 berasal dari Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan penelitian sebesar Rp1.564.515.400,00 dengan no SP2D 230881301007604 pada tanggal 8 Mei 2023, dana dari Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan sebesar Rp570.358.500,00 dengan rincian SP2D sebagai berikut :
  - SP2D No: 230881303001364 sebesar Rp131.381.600,00
  - SP2D No: 230881303004256 sebesar Rp315.150.500,00
  - SP2D No: 230881303001397 sebesar Rp47.264.000,00
  - SP2D no: 230881303005779 sebesar Rp56.306.400,00
  - SP2D no: 230881303004950 sebesar Rp20.256.000,00

  Serta dana penelitian yang berasal dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebesar Rp77.000.000,00 tanpa no SP2D (melalui transfer bank).
- ✓ Pendapatan hasil kerja sama BLU sebesar Rp99.981.500,00. Terkait pendapatan kerjasama

swakelola antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar dengan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha sebesar Rp99.981.500,00 pengesahan baru dilaksanakan pada bulan Juli sehingga per 30 Juni 2023 pendapatan kerjasama tersebut belum tercatat dalam laporan realisasi pendapatan yang ada di aplikasi SAKTI.

- ✓ Pendapatan BLU lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp1.002.139.651,00 atau 124,71%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan dari BPJS Kesehatan sebesar Rp 19.507.365,00, adanya pengakuan pendapatan yang berasal dari jurnal-jurnal penelitian baik yang berasal dari mahasiswa ataupun dari dosen yang sangat tinggi di tahun 2023 sebesar Rp700.600.000,00 serta adanya tambahan pendapatan dari denda pembangunan Gedung pasca sarjana sebesar Rp89.654.133,00 serta adanya kenaikan dari pendapatan pemanfaatan lahan /sewa Gedung yang dimiliki Undiksha.

Berikut kami tampilkan Rincian Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp64.713.599.812,00 yang terdapat di Laporan Operasional pada tabel 41:

Tabel 42

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Keterangan	Nama Fakultas	Rupiah
Mahasiswa Lama	Fakultas Bahasa dan Seni	3.221.162.500
	Fakultas Ilmu Pendidikan	5.810.200.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	3.871.093.750
	Fakultas Ekonomi	6.459.956.250
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	1.284.512.500
	Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial	2.933.481.250
	Fakultas MIPA	2.732.731.250
	Fakultas Kedokteran	5.804.160.000
	Pascasarjana	8.680.950.000
	Sekolah Lab	1.669.730.000
Mahasiswa Baru	Fakultas Bahasa dan Seni	290.550.000
	Fakultas Ilmu Pendidikan	355.950.000
	Fakultas Teknik dan Kejuruan	277.850.000
	Fakultas Ekonomi	342.850.000
	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	116.800.000
	Fakultas Hukum dan Ilmu sosial	235.600.000
	Fakultas MIPA	251.800.000
	Fakultas Kedokteran	1.294.038.000
	Pascasarjana	2.078.450.000
	Sekolah Lab	241.100.000
Biaya Pendaftaran		13.700.000
Mahasiswa Bidikmisi		7.897.800.000
Lain-lain selain UKT (WISUDA, SPK, MATRIKULASI)		161.005.000
BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA		28.400.000
Jurnal Balik atas pendapatan tahun 2023 yang diterima tahun 2022		8.205.464.312
Jurnal Pembayaran Piutang		(192.160.000)
Jurnal Pembayaran Pendapatan yang masih harus diterima		(58.175.000)
Layanan pendidikan yang belum disahkan		704.600.000
Jumlah		**64.713.599.812**

Beban Pegawai Rp58.531.031.159,00

E.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp58.531.031.159,00 dan Rp56.447.317.224,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil

(PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 43
Rincian Beban Pegawai
30 Juni 2023 dan TA 2022

URAIAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji PNS	25.072.091.140	24.407.262.120	664.829.020	2,72
Beban Pembulatan Gaji PNS	(21.919)	337.058	(358.977)	(106,50)
Beban Tunjangan-tunjangan	22.453.794.078	21.319.245.609	1.134.548.469	5,32
Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS	10.952.085.860	10.677.368.437	274.717.423	2,57
Beban Lembur	53.082.000	43.104.000	9.978.000	23,15
Jumlah	58.531.031.159	56.447.317.224	2.083.713.935	(73)

- Belanja Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp25.072.091.140,00 adalah untuk membayar gaji serta tunjangan pegawai dan tunjangan profesi dan profesor dosen yang bersumber dari dana Rupiah Murni.
- Beban Gaji dan Tunjangan Non PNS sebesar Rp10.952.085.860,00 merupakan pembayaran remunerasi dan pembayaran honor kegiatan.
- Belanja lembur sebesar Rp53.082.000,00 mengalami kenaikan dibandingkan dengan 30 Juni 2022 hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pembayaran atas pekerjaan yang dikerjakan diluar jam kerja dalam mempersiapkan data-data dalam pemeriksaan serta data-data yang diperlukan dalam kegiatan akreditasi.

Beban Persediaan Rp2.553.120.466,00

E.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.553.120.466,00 dan Rp2.908.870.225,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 44

Rincian Beban Persediaan

30 Juni 2023 dan TA. 2022

URAIAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	2.494.779.525	2.820.501.034	-325.721.509	-11,55
Beban Persediaan Bahan Baku	26.975.425	28.809.380	-1.833.955	-6,37
Beban Persediaan Lainnya	31.365.516	59.559.811	-28.194.295	-47,34
Jumlah	**2.553.120.466**	**2.908.870.225**	**(355.749.759)**	**-12,23**

Di bandingkan dengan tahun lalu, per 30 Juni 2023 beban persediaan mengalami penurunan sebesar (Rp355.749.759,00) atau (12,23%) disebabkan karena stock persediaan barang konsumsi atas pembelian akhir tahun masih tersedia sehingga anggaran atas belanja barang persediaan barang konsumsi dikurangi/ dilakukan refocusing anggaran.

Beban Barang dan Jasa Rp30.500.239.013,00,-

E.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp30.500.239.013,00 dan Rp27.162.660.355,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa

berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 45

Rincian Beban Barang dan Jasa

30 Juni 2023 dan TA. 2022

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	39.416.500	44.399.109	-4.982.609	(11,22)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.820.236	54.246.000	-41.425.764	(76,37)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	6.772.380.000	6.623.875.000	148.505.000	2,24
Beban Barang Operasional Lainnya	256.941.135	3.217.500	253.723.635	7885,74
Beban Bahan	24.695.000	207.255.500	-182.560.500	(88,08)
Beban barang Non Operasional lainnya	3.056.934.883	2.136.568.008	920.366.875	43,08
Beban Langganan	3.237.161.410	3.115.772.861	121.388.549	3,90
Beban Sewa	159.451.500	0	159.451.500	
Beban Jasa profesi	118.500.000	268.150.000	-149.650.000	(55,81)
Beban Barang	2.373.905.204	1.702.856.682	671.048.522	39,41
Beban Jasa	1.366.718.000	453.210.000	913.508.000	201,56
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	13.081.315.145	12.553.109.695	528.205.450	4,21
Jumlah	**30.500.239.013**	**27.162.660.355**	**3.337.578.658**	12,29

Penjelasan :

- Beban barang operasional lainnya mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp253.723.635,00 atau 7885,74%. Hal ini disebabkan karena di semester I Tahun anggaran 2023 Undiksha terdapat realisasi pengadaan toga guru besar serta pengadaan seragam satpam.
- Beban barang non operasional lainnya per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp920.366.875,00 atau 43,08% disebabkan karena

adanya kenaikan dalam akun bantuan kemahasiswaan, bantuan pengembangan program, serta bantuan submit jurnal paket meeting FGD.

- Beban sewa per 30 Juni 2023 sebesar Rp159.451.500,00 disebabkan karena adanya belanja sewa berupa sewa genset, indoor LED Panel dan asessoriesnya.
- Beban Jasa dari dana BLU per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp913.508.000,00 atau 201,56% dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini disebabkan karena mulai tahun 2023 ini honor tugas tambahan dan honor kelebihan mengajar di catat ke akun 525113 yang semula tercatat di akun 525111 (belanja gaji dan tunjangan).

E.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Rp4.882.657.280,00

Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.882.657.280,00 dan Rp6.079.808.950,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan sampai dengan 30 Juni 2023 dan TA.2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 46

Rincian Beban Pemeliharaan

30 Juni 2023 dan TA. 2022

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.470.322.067	2.464.959.444	-994.637.377	(40,35)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.288.758.013	1.110.936.997	177.821.016	16,01
Beban Pemeliharaan	1.945.891.807	2.096.818.274	-150.926.467	(7,20)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	177.393.993	375.829.325	-198.435.332	(52,80)
Beban Persediaan suku cadang	291.400	31.264.910	-30.973.510	(99,07)
Jumlah	**4.882.657.280**	**6.079.808.950**	**(1.197.151.670)**	(19,69)

- Beban pemeliharaan peralatan dan mesin dana RM per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar (Rp177.821.016,00) atau (16,01%) dibandingkan dengan TA. 2022. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Berupa Service AC, Cleaning AC, Isi Preon, Gedung Rektorat dan Kantor Unit di Lingkungan Undiksha, Service Semi Overhaul, Perbaikan peralatan dan Mesin Kendaraan Roda 6 berupa Pengecatan Bus di Undiksha.
- Beban pemeliharaan secara keseluruhan dilihat dari table diatas mengalami penurunan dibandingkan dengan semester tahun anggaran lalu sebesar 19,69%. Hal ini disebabkan karena pemeliharan Gedung dan bangunan, beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sudah dilaksanakan tahun lalu sehingga biaya untuk pemeliharaan di semester I tahun 2023 menjadi berkurang.

E.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp3.120.372.092,00

Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.120.372.092,00 dan Rp1.860.987.002,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 47

Rincian Beban Perjalanan Dinas

30 Juni 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1.406.383.621	1.315.697.118	90.686.503	6,89
Beban Perjalanan	1.713.988.471	545.289.884	1.168.698.587	214,33
Jumlah	**3.120.372.092**	**1.860.987.002**	**1.259.385.090**	**67,67**

- Belanja Perjalanan dari Dana RM mengalami kenaikan sebesar Rp90.686.503,00 atau 6,89 % disebabkan karena :
  - Adanya biaya perjalanan mengikuti kegiatan FGD dalam rangka peningkatan kompetensi bagian SDM dan Keuangan dilingkungan Undiksha.
  - Perjalanan Dinas Pimpinan ke Jakarta dalam rangka menghadiri undangan dari pusat dan dalam rangka peningkatan Lembaga.
- Belanja perjalanan per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 214,33% dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan karena adanya :
  - biaya perjalanan dinas untuk kegiatan rapat persiapan Seleksi Akademik dan Portofolio Seleksi Nasional Bersdasarkan Prestasi SNPMB

Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023.

- belanja perjalanan berupa biaya perjalanan dinas dalam rangka Rapat Koodinasi dan Pendatanganan MoU dan MoA Bekerjasama denagn IED (Indonesian Education Development), di Kuala lumpur Malaysia, tanggal 13 s/d 17 Maret 2023
- Biaya Perjalanan Dinas dalam rangka Workshop Olympic Movement by OIA pada tanggal 9 - 16 Maret 2023 di Archala Olympia Yunani.
- biaya perjalanan dinas dalam rangka mengikuti pelatihan kepemimpinan nasional (PKN) tingkat II angkatan VIII dipusdiklat pegawai kemendikbudristek tanggal 13 s/d 17 Maret 2023.

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Rp0,00

E.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp227.000,00. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat semester I tahun anggaran 2022 terjadi disebabkan karena adanya kesalahan bagian komitmen di dalam memilih rincian barangnya mempergunakan belanja bansos sebesar Rp227.000,00 dan sudah dilakukan perbaikan di aplikasi Sakti di menu pelaporan persediaan dengan melakukan reklas masuk dan reklas keluar.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp13.008.683.385,00

E.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 Juni 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.008.683.385,00 dan Rp12.958.598.746,00. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi

sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat asset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset yang tak berwujud. Rincian beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 48

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.458.466.648	6.916.636.554	-458.169.906	-6,62
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.368.391.603	5.865.893.711	502.497.892	8,57
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	66.243.516	64.261.048	1.982.468,00	3,09
Beban Penyusutan Irigasi	22.602.341	22.602.341	0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	44.800.112	43.218.177	1.581.935	3,66
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	17.152.655	14.960.405	2.192.250	14,65
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak dipergunakan dalam operasi pemerintah	31.026.510	31.026.510	-	0,00
Jumlah	**13.008.683.385**	**12.958.598.746**	**50.084.639**	**0,39**

Beban penyusutan dan amortisasi per 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp50.084.639,00 atau 0,39% dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena :

- Tahun 2022 Undiksha memperoleh dana untuk pembangunan Gedung Lab Kesehatan Terintegrasi serta pemenuhan peralatannya yang bersumber dari dana SBSN sebesar Rp99.945.176.000,00
- Tahun 2022 Undiksha mendapatkan penambahan dana dari program Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diterima

Undiksha dari sumber dana DIPA Setditjen Diktiristek sebesar Rp5.080.000.000,00.

Adanya kenaikan belanja modal Gedung dan bangunan, peralatan dan mesin serta belanja modal untuk irigasi menyebabkan beban penyusutan di LO mengalami kenaikan pula.

Beban Penyisihan piutang Tak Tertagih Rp1.499.100,00

E.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 30 Juni 2023 dan TA.2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.499.100,00 dan Rp1.367.525,00. Beban ini merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang.

Kegiatan Non Operasional (Rp850.505.863,00)

E.10 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2023 dan TA. 2022 masing masing sebesar (Rp850.505.863,00) dan Rp272.715.300,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 49

Rincian Kegiatan Non Operasional

30 Juni 2023 dan TA 2022

URAIAN	30-Jun-23	30-Jun-22	Selisih	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	53.224.999	0	53.224.999	100,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	850.505.863	0	850.505.863	100,00
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	**(797.280.864)**	**0**	**(797.280.864)**	**100,00**
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	0	273.456.413	-273.456.413	(100,00)
Beban dari kegiatan non operasional Lainnya	53.224.999	741.113	52.483.886	7081,77
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**(850.505.863)**	**272.715.300**	**(325.940.299)**	**(411,87)**

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar terdiri dari:

- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp49.999.999,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG
- Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp3.225.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS

Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp850.505.863,00 berasal dari kerugian pelepasan aset terdiri dari:

- Nilai Gedung Pendidikan permanen NUP 18 yang dihapuskan sebesar Rp362.078.000,00 dengan nilai penyusutan (Rp132.761.937,00)
- Nilai Gedung Pendidikan permanen NUP 20 yang dihapuskan sebesar Rp918.287.600,00 dengan nilai penyusutan (Rp297.097.800,00)

Beban dari kegiatan non operasional lainnya Rp53.224.999,00 terdiri dari:

- Penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp49.999.999,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG
- Pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp3.225.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS

Surplus LO Rp15.088.344.965,00

E.11 Surplus LO

Surplus LO per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp15.088.344.965,00 dan TA. 2022 adalah sebesar Rp7.982.719.123,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Rp 36.289.850.551,00

Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp36.289.850.551,00 dan arus kas bersih dari aktivitas operasi per 30 Juni 2022 sebesar Rp22.253.281.588,00. Arus Masuk Kas TA. 2023 sebesar Rp119.635.419.425,00 dan Arus Keluar Kas sebesar Rp83.345.568.874,00. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi. Arus kas bersih aktivitas operasi kemampuan pemerintah dalam menghasilkan kas dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Adapun Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebagai berikut :

- Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp59.705.253.479,00 merupakan saldo akhir akun – akun pada buku besar kas untuk belanja SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA rupiah murni.
- Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat sebesar Rp56.053.870.500,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Jasa Layanan Umum yang sudah disahkan. Pendapatan Jasa Layanan Umum berasal dari pendapatan Jasa Layanan Pendidikan (Laporan Realisasi Pendapatan) Rp56.053.870.500,00.
- Pendapatan dari jasa layanan kepada entitas lain Rp2.211.873.900,00 berasal dari Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dengan rincian SP2D sebagai berikut :

3. Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan penelitian sebesar Rp1.564.515.400,00 dengan no SP2D 230881301007604 pada tanggal 8 Mei 2023.
4. Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan sebesar Rp570.358.500,00 terdiri 5 SP2D:
   - 230881303001364 sebesar Rp131.381.600,00
   - 230881303004256 sebesarRp315.150.500,00
   - 230881303001397 sebesar Rp47.264.000,00
   - 230881303005779 sebesar Rp56.306.400,00
   - 230881303004950 sebesar Rp20.256.000,00
5. Dana penelitian yang berasal dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebesar Rp77.000.000,00 berupa bukti transfer.

- Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp1.664.421.546,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan seperti Jasa Layanan Perbankan BLU Rp297.848.233,00, Pendapatan lain-lain BLU sebesar Rp1.074.152.813,00, dan pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung sebesar Rp292.420.500,00.

Rincian Arus Keluar Kas terdiri dari :

- Pembayaran Pegawai sebesar Rp49.840.470.202,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja pegawai. Terdiri dari total belanja pegawai dari dana RM sebesar Rp39.955.820.873,00 dikurangi pengembalian belanja (netto) sebesar Rp3.518.842,00 dan Belanja Gaji dan Tunjangan yang berasal dari dana BLU sebesar Rp9.888.168.171,00.
- Pembayaran Barang sebesar Rp11.133.865.348,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang terdiri dari :

- ✓ Belanja keperluan perkantoran Rp39.416.500,00
- ✓ Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat Rp12.820.236,00
- ✓ Beban honor operasi
- ✓ onal satuan kerja sebesar Rp5.804.930.000,00
- ✓ Belanja barang operasional lainnya sebesar Rp256.941.135,00
- ✓ Belanja bahan sebesar Rp24.695.000,00
- ✓ Belanja barang non operasional lainnya sebesar Rp3.056.934.883,00
- ✓ Dan Belanja Barang sebesar Rp1.938.127.594,00.

- Pembayaran jasa sebesar Rp5.045.426.533,00 berasal dari merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar untuk belanja Jasa yang terdiri dari belanja Langganan Listrik sebesar Rp2.120.334.127,00, belanja langganan telepon sebesar Rp32.464.977,00, belanja langganan air sebesar Rp82.154.560,00, beban langganan daya dan jasa lainnya sebesar Rp1.399.843.369,00, beban sewa sebesar Rp159.451.500,00, belanja jasa profesi sebesar Rp118.500.000,00, dan belanja Jasa yang sumber dananya berasal dari dana BLU sebesar Rp1.132.678.000,00.
- Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan sebesar Rp1.786.287.344,00 terdiri dari belanja barang persediaan barang konsumsi sebesar Rp477.130.285,00, Belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU sebesar Rp1.277.100.096,00 dan belanja barang persediaan pemeliharaan–BLU sebesar Rp32.056.963,00.
- Pembayaran Pemeliharaan sebesar Rp4.320.992.014,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja

Pemeliharaan. Terdiri dari Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp1.470.322.067,00, belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.288.758.013,00, dan belanja pemeliharaan sebesar Rp1.561.911.934,00.

- Pembayaran Perjalanan Dinas sebesar Rp2.685.776.861,00 merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja Perjalanan. Terdiri dari belanja perjalanan biasa sebesar Rp1.406.383.621,00, dan belanja perjalanan sebesar Rp1.279.393.240,00.
- Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU sebesar Rp8.479.525.573,00 berasal dari saldo akhir akun-akun belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.

  Penyetoran PNBP ke kas negara sebesar Rp53.224.999,00 merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp49.999.999,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang 1 unit kendaraan operasional pimpinan (Toyota Vios) dengan no NTPN 724062G4VG80NPKG, dan pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp3.225.000,00 yang disebabkan karena adanya hasil lelang bongkaran gedung dengan no NTPN 1E7412G4VG2EFHLS.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp5.224.710.344,00)

F.2 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar (Rp5.224.710.344,00) terdiri dari Arus masuk kas investasi sebesar Rp53.224.999,00 dan arus keluar kas investasi sebesar Rp5.277.935.343,00 Sedangkan per 30 Juni 2022 sebesar (Rp3.204.554.284,00).

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus Kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Jumlah Arus Keluar kas sebesar Rp5.277.935.343,00 terdiri dari perolehan atas peralatan dan mesin sebesar Rp2.919.502.128,00, perolehan atas Gedung dan bangunan sebesar Rp2.192.101.815,00, dan perolehan atas aset tetap lainnya sebesar Rp166.331.400,00.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Rp0,00

F.3 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Saldo arus kas bersih dari aktivitas pendanan periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp0. Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang dan atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris (Rp77.614.813,00)

F.4 ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar (Rp77.614.813,00). Hal ini dikarenakan penerimaan perhitungan pihak ketiga sebesar Rp1.804.315.922,00 dikurangi pengeluaran perhitungan pihak ketiga sebesar (Rp1.881.930.735,00) di rekening dana kelolaan yang dimiliki pihak ketiga.

Saldo awal Kas Rp17.644.999.989,00

F.5 SALDO AWAL KAS

Saldo awal kas periode 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp17.644.999.989,00.

Koreksi Saldo Kas Rp0,00

F.6 KOREKSI SALDO KAS

Koreksi saldo kas per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp0,00

Saldo Akhir Kas Rp48.632.525.383,00

F.7 SALDO AKHIR KAS

Nilai saldo akhir kas periode 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp48.632.525.383,00. Sedangkan Laporan Keuangan Semester I TA. 2022 saldo akhir kas senilai Rp42.372.879.194,00. Rincian Saldo Akhir Kas 2023 terdiri dari Saldo akhir Kas pada BLU sebesar Rp47.920.067.286,00 ditambah saldo akhir kas lainnya dan setara kas sebesar Rp712.458.097,00.Rincian perhitungan Kas dan Bank BLU sebagai berikut :

Tabel 49

Rincian Perhitungan Kas dan Bank BLU

Saldo Kas BLU di LPJ Bendahara BLU		**39.329.504.829,00**
Ditambah		
Kas dan Bank BLU yang belum disahkan yang sudah diinput di aplikasi Sakti	6.614.263.097,00	
UP dan TUP yang belum disahkan	1.470.000.000,00	
Transaksi yang belum di kwitansikan	550.000.000,00	
Total Penambahan		**8.634.263.097,00**
Dikurangi		
Uang TUP Rektorat dan LP3M yang tersimpan di rekening	43.700.640,00	
Total Pengurangan		**43.700.640,00**
Saldo Akhir KAS pada BLU		**47.920.067.286,00**

G. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp1.860.091.093.668,00

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.890.945.298.537 dan Rp1.860.091.093.668,00.

Surplus LO Rp7.982.719.123,00

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp15.088.344.965,00 dan Surplus LO TA. 2022 adalah sebesar Rp7.982.719.123,00. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas Rp0,00

G.3 Koreksi Yang Menambah /Mengurangi Ekuitas

Jumlah Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp2.505.183,00 Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas semester I tahun 2023 adalah nihil. Nilai koreksi semester I tahun 2022 disebabkan karena adanya koreksi nilai asset tetap non revaluasi yang disebabkan karena adanya migrasi asset di aplikasi Sakti sebesar (Rp472.658,00) dan koreksi lain lain sebesar (Rp2.032.525,00) disebabkan karena adanya koreksi penyisihan piutang di aplikasi SAKTI.

Transaksi Antar Entitas Rp0,00

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan TA.2022 adalah masing-

masing sebesar Rp0,00 dan Rp617.412.396.785,00.

Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp15.088.344.965,00

G.5 Kenaikan/ Penurunan Ekuitas

Kenaikan / penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.088.344.965,00 dan Rp11.905.457.404,00.

Ekuitas Akhir Rp1.906.033.643.502,00

G.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan TA. 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.906.033.643.502,00 dan Rp1.871.996.551.072,00.

H. PENJELASAN ATAS PENGUNGKAPAN CAPAIAN OUTPUT DAN LAPORAN KINERJA LEMBAGA

Penjelasan Capaian Output Strategis Lembaga

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat dan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi, penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dilampiri dengan dan disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga (LKjKL). Selama periode Tahun Anggaran 2023, output yang telah dicapai oleh Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut :

Tabel 48

Capaian Output Lembaga

Kode	Uraian	Belanja			Keluaran			
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian
4470	**Bantuan Lembaga**							
4470.BEI.001	PT Penerima Bantuan Lembaga	7.500.200.000	5.660.193.369	99,58%	1	Lembaga	0,083	25%
4470.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran	7.500.200.000	5.660.193.369	99,58%	1	Lembaga	0,083	45%
4470.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana	2.115.000.000	1.728.313.775	99,58%	1	Lembaga	0,083	30%
4470.BEI.009	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund	350.810.000	-	99,58%	1	Lembaga	1	30%
4471	**Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi**							
4471.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran	3.586.956.000	911.533.353		10	paket	1	40%
4471.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	1.804.005.000	172.429.000		3	paket	0	35%
4471.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembalajaran	18.398.066.000	2.192.101.815		1	unit	0,2	40%
4471.DBA.001	Layanan Pendidikan	46.533.640.000	13.493.148.217		13000	orang	787	30%
4471.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran	23.430.679.000	7.021.452.877		234	orang	22	25%
4471.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian masyarakat	16.868.209.000	5.074.360.477		521	orang	498	42%
4257	**Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**							
4257.EBA.994	Layanan Perkantoran	104.276.255.000	7.994.699.346		1	layanan	1	50%

Di tahun 2023 Universitas Pendidikan Ganesha tidak memiliki output strategis. Hal ini disebabkan karena output strategis sudah diambil alih oleh Eselon I Kementerian. Penjelasannya Caput Undiksha sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

1. Kode 4470.BEI.001 PT Penerima Bantuan Lembaga dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 0.083 dengan progress capaian sebesar 25%. Output yang dihasilkan adalah pembayaran Belanja Barang berupa Honor PPNPN Bulan Januari sd Mei 2023, Pembayaran belanja Langganan Bandwidth Termin 2 sesuai dengan BAST no 2927/UU48.5.1
2. Kode 4470.BEI.002 PT Penerima Bantuan Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 0.083 dengan progress capaian sebesar 45%. Output yang dihasilkan adalah Kegiatan Bantuan Pengembangan UKM dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa; Bantuan Pengembangan Sistem Informasi Kemahasiswaan; Bantuan Pembinaan Bakat dan Minat Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ); Bantuan Pembinaan dan Pendampingan Pimnas dan Pomnas; Asesment Lapangan Akreditasi 21 PRODI; ATK dan Bahan Habis Pakai seminar peningkatan mutu SDM; Bantuan Penerbitan Jurnal; Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS.
3. Kode 4470.BEI.004 PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 0.083 dengan progress capaian sebesar 30 %. Output yang dihasilkan adalah Belanja Modal Pengadaan

Peralatan Lab CBT.

4. Kode 4470.BEI.009 PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund dengan target Keluaran sebesar 1 lembaga, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 1 lembaga dengan progress capaian sebesar 30 %. Output yang dihasilkan Revisi DIPA telah memasukkan anggaran Matching Fund.
5. Kode 4471.CAA.001 Sarana Pendukung Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 10 Paket, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 1 paket dengan progress capaian sebesar 40 %. Output yang dihasilkan adalah persiapan Data dukung dan penyusunan HPS; belanja modal pengadaan alat dan mesin berupa pengadaan peralatan pendukung pembelajaran FIP Undiksha Tahun Anggaran 2023
6. Kode 4471.CAA.002 Sarana Pendukung Perkantoran dengan target Keluaran sebesar 3 Paket, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 0 paket dengan progress capaian sebesar 35 %. Output yang dihasilkan adalah persipan data dukung dan penyusunan HPS (Harga Perkiraan Sendiri).
7. Kode 4471.CBJ.001 Prasarana Pendukung Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 1 unit, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 0,2 unit dengan progress capaian sebesar 40 %. Output yang dihasilkan adalah Kontrak Tender Jasa Konsultasi Pengawasan dan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran; Pembayaran Uang Muka 20% atas Pekerjaan Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023; Pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultasi Pengawasan dan Jasa Konstruksi Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran.

8. Kode 4471.DBA.001 Layanan Pendidikan dengan target Keluaran sebesar 13000 orang, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 787 orang dengan progress capaian sebesar 30 %. Output yang dihasilkan Wisuda Periode Maret sejumlah 769 orang dan 18 orang penerima bantuan PLP Luar Negeri.
9. Kode 4471.DBA.003 Dukungan Operasional Pembelajaran dengan target Keluaran sebesar 234 orang, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 22 orang dengan progress capaian sebesar 25 %. Output yang dihasilkan adalah penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran bulan Juni; 2. Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM bulan Juni
10. Kode 4471.DBA.004 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan target Keluaran sebesar 521 orang, Realisasi Volume(RO) yang dicapai adalah sebesar 498 orang dengan progress capaian sebesar 42 %. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran 70% Dana Penelitian DIPA (Penelitian Penugasan), Pelaksanaan Penelitian sebanyak 567 judul dari 483 orang, Publikasi Artikel Konferrensi Internasional 5 th Annual Civic Education Conference (ACEC) dan 5 th Internasional Conference on Law, Social Sciences, and Education (ICLSSE) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023, bantuan biaya publikasi artikel FIP, kegiatan Karantina Persiapan Akreditasi Jurnal di Lingkungan Universitas Pendidikan ganesha, Workshop Pengembangan Jurnal Menuju Jurnal Terakreditasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Sosialisasi dan pendampingan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Tahun 2023, bantuan pendaftaran hak cipta (4 judul), Penerbitan Jurnal,Penyusunan Buku Panduan KKN Non

kependidikan, Koordinasi dan penyamaan persepsi pelaksanaan audiensi KKN Non Kependidikan Tahun 2023, pembekalan peserta Kuliah kerja Nyata tematik (KKNT) Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2023, Pembayaran 70% Dana P2M DIPA, Pelaksanaan P2M sebanyak 382 judul dari 376 orang, Pengadaan Baju KKN Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023, Pengadaan Baju Kinerja Asistensi Mengajar Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023

11. Kode 4257.EBA.994 Layanan Perkantoran dengan target Keluaran sebesar 1 layanan, Realisasi Volume (RO) yang dicapai adalah sebesar 1 layanan dengan progress capaian sebesar 50 %. Output yang dihasilkan adalah Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk Bulan Juni 2023 (743 orang), Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Uang Makan PNS Bulan Mei (707 orang), Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Terusan, Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan Kehormatan Profesor Bulan Mei 2023 (60 orang), Pembayaran belanja pegawai berupa Tunjangan profesi Dosen Bulan Mei 2023 (371 orang), Pembayaran Belanja Pegawai Berupa kekurangan gaji, Biaya kerjasama Publikasi dengan MEDIA, Pembayaran Belanja Barang Berupa Langganan Listrik Undiksha Untuk Bulan Juni 2023, Belanja Langganan Telepon Undiksha Untuk Bulan Juni 2023, Belanja Langganan Air Undiksha Untuk Bulan Juni 2023, Belanja Operasional Perkantoran untuk bulan Juni 2023, Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin belanja pemeliharaan gedung dan bangunan.

I. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

I.1 REKENING PEMERINTAH

Universitas Pendidikan Ganesha dalam pengelolaan keuangannya mempunyai 18 (Delapan belas) buah rekening giro yang merupakan rekening untuk menampung belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan masing-masing oleh bendahara penerimaan, bendaharan pengeluaran, BPP rektorat, BPP fakultas, dan BPP Unit. Semua rekening Universitas Pendidikan Ganesha yang tertampung di bank BNI kecuali rekening Dana Kelolaan sudah dilakukan penutupan per tanggal 18 Januari 2022 dan sudah dilaporkan ke KPPN Singaraja. Delapan Belas (18) buah rekening yang baru telah mendapat pengesahan dari Kementerian Keuangan RI, dimana daftar rekening pemerintah dan ijin pengesahannya dilampirkan sebagaimana format dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rekening tersebut adalah :

1. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Utk Ops dengan no rekening 008801001366304.
2. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Undiksha Untuk Rekening Operasional Blu dengan no rekening 008801001590301.
3. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Untuk Rekening Operasional BLU PNBP Rektorat Undiksha dengan no rekening 008801001586302.
4. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 Badan Layanan Umum Utk Rekening Pengelolaan Kas Blu Undiksha dengan no rekening 008801001123308.

5. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan no rekening 008801001592303.
6. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Pendidikan dengan no rekening 008801001591307.
7. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Ilmu Sosial dengan no rekening 008801001585306.
8. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas MIPA dengan no rekening 008801001587308.
9. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Olahraga Dan Kesehatan dengan no rekening 008801001589300.
10. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Teknik Dan Kejuruan dengan no rekening 008801001584300.
11. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Fakultas Bahasa Dan Seni dengan no rekening 008801001593309.
12. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU Undiksha Untuk Rekening Operasional BLU Pascasarjana dengan no rekening 008801001588304.
13. PT. BNI 46 (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA Untuk Rekening Dana

Kelolaan dengan no rekening 0436806764.

14. PT. BTN Cabang Singaraja untuk giro dengan no rekening 0025801300001161.
15. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS Fakultas Kedokteran dengan no rekening 0025801300001161.
16. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP3M dengan no rekening 008801001775309 .
17. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n RPL 132 BLU UNDIKSHA untuk OPS LP2M dengan no rekening 008801001776305 .
18. PT. BRI (Persero) Tbk. Cabang Singaraja a.n BPg 132 Undiksha dengan no rekening 008801001583304.

Daftar Rekening Pemerintah dan LPJ Bendahara terdapat pada lampiran beserta Rekening korannya.

I.2 REVISI DIPA

Sampai dengan 30 Juni 2023 Universitas Pendidikan Ganesha melakukan 3 kali revisi DIPA (terlampir pada lampiran). Dengan rincian sebagai berikut :

1. Revisi 1. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 15 Februari 2023. Kenaikan sebesar Rp1.600.000.000,00 akibat dari pencantuan sekaligus penggunaan saldo kas BLU untuk kegiatan Finishing Student center sebesar Rp900.000.000,00 serta Pengadaan Meubelair pendukung pembelajaran senilai Rp700.000.000,00. Dan juga perubahan POK.
2. Revisi 2. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 14 April 2023. Revisi pergeseran antar jenis belanja.

3. Revisi 3. Nomor SP DIPA -023.17.2.677530/2023 tanggal 14 Juni 2023. Kenaikan sebesar Rp1.768.982.000,00 akibat dari tambahan Pendanaan Matching Fund (RM) senilai Rp350.810.000,00, serta tambahan Operasional dan Pemeliharaan Kantor (RM) senilai Rp1.418.172.000,00. Dan juga perubahan POK.

I.3 TRANSAKSI RESIPROKAL

- Pada Laporan Keuangan Semester I Undiksha melakukan pencatatan transaksi resiprokal sebesar Rp2.211.873.900,00 berasal dari Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dengan rincian SP2D sebagai berikut :
  1. Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk kegiatan penelitian sebesar Rp1.564.515.400,00 dengan no SP2D 230881301007604 pada tanggal 8 Mei 2023.
  2. Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan sebesar Rp570.358.500,00 terdiri 5 SP2D:
     - 230881303001364 sebesar Rp131.381.600,00
     - 230881303004256 sebesarRp315.150.500,00
     - 230881303001397 sebesar Rp47.264.000,00
     - 230881303005779 sebesar Rp56.306.400,00
     - 230881303004950 sebesar Rp20.256.000,00
  3. Dana penelitian yang berasal dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebesar Rp77.000.000,00 melalui transfer bank.

I.4 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT BPK – KAP

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai temuan BPK dan BPKP pada posisi keuangan Undiksha beserta tindak lanjutnya :

Berdasarkan LHP BPK RI atas Laporan Keuangan Kemenritek Dikti Tahun 2019 disebutkan bahwa terdapat aset yang tidak diketemukan pada saat pelaksanaan inventarisasi dan penilaian kembali namun masih tersaji sebagai asset dalam Neraca. Adapun rinciannya terdiri dari :

A. Adapun rinciannya terdiri dari :

- Tanah senilai Rp362.549.161.233,00
- Gedung dan Bangunan senilai Rp900.841.830.753,00
- Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp103.254.283.092,00.

Tindakan yang sudah dilakukan :

(1) Terkait dengan Tanah senilai Rp362.549.161.233,00 tindakan yang sudah dilakukan adalah :

- Sudah memanggil pegawai yang tinggal di tanah perkiraan.
- Menelusuri ke BPN Singaraja, Ke BKD Kabupaten Buleleng, ke Kelurahan Banjar Jawa (lokasi tanah menurut sertifikat), selanjutnya ke Kelurahan Kampung Baru karena sudah terjadi pemekaran wilayah. Semua sudah dituangkan dalam bentuk Laporan Permasalahan Tanah /Aset BMN (SHP No 9. Tahun 1986).

✓ Terkait Gedung dan Bangunan yang tidak ditemukan sebesar Rp900.841.830.753,00 sudah dilakukan pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2022.

✓ Terkait Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp103.254.283.092,00 sudah dilakukan pembahasan dengan TIM Tindak Lanjut pada tanggal 2 Oktober 2022. Melakukan koordinasi dengan Pemprov dan KPKNL karena jalan, irigasi dan jaringan milik yang tidak ditemukan adalah milik pemprov.

- ✓ Berdasarkan Temuan BPK atas aset tanah seluas 2.603.877 m2 minimal senilai Rp239, 92 Milliar. Undiksha sudah melakukan pengurusan sertifikat kepemilikan tanah yang berada di daerah Jineng Dalem atas nama Universitas Pendidikan Ganesha. (Bukti kepemilikan sudah tersampaikan ke dalam system Aplikasi tukini.kemdikbud.go.id/lhp) dan sedang dilakukan proses verivikasi oleh Tim Tindak Lanjut di tingkat Kementerian.
- ✓ Terkait atas lanjutan temuan BPK tahun 2017 terkait denda keterlambatan atas upload laporan penelitian sebesar Rp3.508.750,00 terhadap 6 orang dosen. Atas temuan tersebut 1 orang dosen sudah melakukan pembayaran a/n Wahjoedi sebesar Rp634.375,00 sehingga dalam Laporan Keuangan Semester I TA 2023 pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp2.874.375,00.

B. Pengelolaan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) terus diupayakan agar sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha dan juga sebagai tindak lanjut dari beberapa arahan baik auditor internal maupun auditor eksternal. Upaya yang dilakukan adalah pengintegrasian Sekolah Laboratorium Undiksha ke Undiksha melalui pengelolaan Unit Layanan Terpadu (UPT) Layanan Laboratorium Terpadu Undiksha agar pengelolaan sekolah laboratorium Undiksha lebih transparan, berdaya guna dan akutabel. Upaya intergrasi tersebut meliputi keseluruhan aspek baik sisi finansial maupun non finansial (SDM). Pada sisi finansial telah selesai dilakukan sejak Mei 2022, sedangkan untuk

non finansial (SDM) masih pada tahap penyamaan persepsi. Proses intergasi ini memerlukan waktu yang cukup lama karena sangat berhubungan dengan kebijakan utamanya berkaitan dengan Sumber Daya Manusia yang ada didalam Sekolah Lab. Undiksha yang sebagian besar merupakan pegawai non PNS. Namun dengan kendala yang dihadapi tidak membuat proses menjadi stagnan hingga saat ini proses terus berjalan hingga akan diperoleh kondisi yang terbaik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Berdasarkan LHP BPKP Provinsi Bali Audit atas Bantuan Opersional Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2016 dengan nomor LHP : LATT-159/PW22/2/2017 tanggal 26 April 2017 disebutkan bahwa terdapat temuan atas pekerjaan Pengadaan Peralatan Penunjang Layanan E-Jurnal Undiksha Tahun Anggaran 2016 yang tidak sesuai SPK/ Kontrak senilai Rp14.425.020,00. Rekomendasinya adalah menginstruksikan kepada PPK Pengadaan/fisik untuk mempertanggungjawabkan kelebihan pembayaran pengadaan AC Split sebesar Rp14.425.020,00 dengan menyetorkannya ke kas Negara. Dikarenakan surat LHP BPKP tersebut baru kami terima 5 Januari 2022 sehingga kami masih melakukan koordinasi ke Pejabat PPK yang bertugas pada saat itu dan kami sudah berkoordinasi kepada BPKP Provisi Bali dalam rangka tindak lanjut atas temuan tersebut.

I.5 ADMINISTRASI KEGIATAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

Bahwa kegiatan LPPM Universitas Pendidikan Ganesha yang dibiayai dari DIPA Undiksha sudah dicatat pada Laporan Keuangan instansi.

Kegiatan LPPM yang dibiayai dari DIPA pusat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI sudah tercatat dan disahkan, sehingga, menjadi transaksi resiprokal. Adapun detail jumlah penelitian yang sudah disahkan terlampir. Pendapatan yang berasal dari Hasil Kerjasama Manajemen yang pelaksanaanya dibawah LPPM masih perlu dilakukan peningkatan, mengingat potensi dari SDM Undiksha bisa menjadi tenaga ahli maupun praktisi di berbagai bidang. Melalui Kerjasama Manajemen (KSM) antara Undiksha dengan pihak-pihak terkait akan mampu meningkatkan pendapatan Undiksha.

I.6 PENGELOLA KEUANGAN

Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor : 1283/UN48/KU/2023 tanggal 17 April 2023 tentang Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan Pada Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023 (terlampir pada lampiran) maka pengelola keuangan Undiksha Tahun Anggaran 2023 adalah :

No	Nama	Pejabat Perbendaharaan/ Pengelola Keuangan
1	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.	Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran/Pengguna Barang

2	Drs. I Made Yasa	Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk Menguji Dan Menandatangani Surat Perintah Membayar (SPM)
3	Ni Luh Wayan Yasmiati, SH	Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
4	Gede Supriadi, SE	Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
5	Made Heny Sawitri, S.Pd.,M.Pd.	Bendahara Pengeluaran
6	Ni Nyoman Budiartini, SE	Bendahara Penerimaan
7	I Made Surawijaya, S.E.	Bendahara Pengeluaran Pembantu RM
8	Ni Nyoman Wahyu Sumardeni, S.Sos	Bendahara Pengeluaran Pembantu PNBP
9	I Gusti Ayu Sundari Meyanti, SE	Bendahara Pengeluaran Pembantu Belanja Pegawai
10	Putu Joni Saputra, A.Md	Staf Pengelola PNBP
11	Ni Ketut Waryuni, A.Md	Staf Pengelola PNBP
12	I Kadek Putra Widiaprabawa, A.Md	Staf Pengelola PNBP
13	I Ketut Sukeardana Putra	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik
14	Made Mastiasih, A.Md.	Staf Pengelola PNBP
15	Kadek Rony Sudira, SE.	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
16	Ni Made Monika Dwiyanti, A.Md	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Non Fisik
17	I Putu Suarmayana	Staf Pejabat Pembuat Komitmen Fisik

Laporan Keuangan Semester I Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Anggaran 2023

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Mengetahui
Wakil Rektor Bidang PAK-SDM

Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd.
NIP 197309262001121001

Mengetahui
Ka. Biro Keuangan dan Umum

Ni Luh Wayan Yasmiati, S.H., M.Pd.
NIP 196312062990112001